

**SEJARAH KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM
INDONESIA (KAMMI) DI KOTA BENGKULU
(KIPRAH DAN EKSISTENSI TAHUN 1998-2016)**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
Dalam Ilmu Sejarah Peradaban Islam (SPI)**

OLEH:

**JURAINI
NIM: 1416433312**

PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM

JURUSAN ADAB

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) BENGKULU

2019/1440M



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Sejarah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) di kota Bengkulu (Kiprah dan Eksistensi Tahun 1998-2016). Yang disusun oleh Juraini NIM 1416433312. Program Studi Sejarah Peradaban Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan tim sidang munaqasyah Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Senin

Tanggal : 28 Januari 2019

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana humaniora (S.Hum) dalam ilmu Sejarah Peradaban Islam

Bengkulu, Februari 2019
Dekan Fuad

Dr. Suhirman, M.Pd
Nip. 196802191999031003

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

M. Ridho Syabibi, M.Ag
Nip.19680727200212002

Refileli, M.A
Nip.196705252000032003

Penguji I

Penguji II

Azizah Aryati, M.Ag
Nip.197212122005012007

Dr. Japarudin, M. Si
Nip.19800123005011008



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276. 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi yang berjudul **“Sejarah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) di kota Bengkulu (Kiprah dan Eksistensi Tahun 1998-2016)”** yang disusun oleh:

Nama : Juraini

Nim : 1416433312

Prodi : Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim penguji, oleh karena itu sudah layak dicetak.

Bengkulu, Februari 2019

Tim Penguji

Penguji I

Azizah Aryati, M.Ag
NIP.197212122005012007

Penguji II

Dr. Japarudin, M.Si
NIP. 19800123005011008

**Mengetahui,
Kajur Adab**

Maryam, M.Hum
NIP.197210221999032001

MOTO

“Setiap perkataan atau perkara yang mempunyai nilai kebaikan, tetapi tidak dibuka dengan menyebut nama Allah, maka perkara itu akan menjadi sia-sia ”

HR. Ahmad

*“wal tandzur nafsun maa qaddamat lighad”
(Perhatikanlah sejarahmu, untuk masa depanmu)*

Belajarláh dengan sungguh-sungguh untuk mencapai

kesuksesan dunia dan akhirat

(JURAINI)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini sebagai sebuah perjuangan totalitas diri kepada:

1. Rasa syukur kepada Allah SWT atas segala kenikmatan, kekuatan dan kesabaran dalam menjalani kehidupan.
2. Kedua orang tuaku ayahanda (Piat) dan Ibunda (Salbiah) serta kedua orang tua angkatku Bapak Antoni Sitorus dan ibu Rosdiana yang telah mendidik dan membesarkan serta senantiasa mendo'akanku di setiap sujudmu. Dan senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepadaku baik mataeri maupun non materi. Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan kalian baik dunia maupun Akhirat.
3. Saudara-saudaraku (Agunawas, Supiaman, dan Matsu, Uniku Surnawati) serta keponakanku (Rapuin, Sulis, Gibran, Kaila, Arin dan Gilber, Munti, Pebri, Ari, Adit, Rendi dan Yulan) yang selalu memberiku semangat dan selalu menghibur.
4. Seluruh sanak famili yang telah memberi dukungan selama ini.
5. Mentor-mentorku tercinta yang menuntunku hingga saat ini, yang namanya tak dapat ku sebut. Semoga Allah menyatukan kita di Jannahnya.
6. Pembimbingku yang selalu sabar dalam membimbing dan tak bosan mengarahkan, Ibu Refileli, S.Ag. M.A dan Bapak M. Ridho Syabibi, M.Ag.
7. Seluruh dosen-dosenku yang tak pernah bosan memberikan ilmu dan menginspirasi.
8. Sahabat-sahabatku tercinta mbak Meti, mbak Arnis,mbak Siti O, Nipi, Gita, Zalena, Yuliani, Seli, Sarbini, Dwi serta Oos terima kasih telah memberikan semangat dan serta membantu Skripsiku.
9. Sahabat perjuangan Muslim Negarawan, Rena, Sara, Hamidah, Neti, Intan, Yunita, Mbak Meli, Chinta, Deri Junita, Putri Tanjung dan lain-lain.
10. Teman-teman seperjuangan SPI angkatan 2014, semoga Allah mempertemukan kita di syurganya.
11. Agama, bangsa dan negara serta almamaterku tercinta.

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK

Juraini, NIM 1416433312, 2019, Sejarah - KAMMI di Kota Bengkulu Tahun

Eksistensi Tahun), Skripsi Program Studi Sejarah

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi judul “Perkembangan KAMMI di Kota Bengkulu Tahun 1998-2016 (Analisis Sejarah dan Eksistensinya di Kota Bengkulu)”. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulisan ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Kata Kunci: Eksistensi, pengabdian, kota Bengkulu, Januari 2019

Mahasiswa yang menyatakan



Juraini

JURAINI
NIM : 1416433312

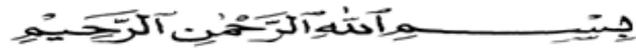
ABSTRAK

Juraini, NIM 1416433312, 2018. *Sejarah KAMMI di kota Bengkulu Tahun 1998-2016 (Kiprah Dan Eksistensi Tahun)*. Skripsi Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

Persoalan yang dikaji dalam skripsi ini yaitu: (1) Bagaimana perkembangan Organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) di Kota Bengkulu tahun 1998-2016. (2) Bagaimana Eksistensi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) di kota Bengkulu. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah Organisasi KAMMI di Bengkulu. Mengetahui Eksistensi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) terhadap kemahasiswaan di Bengkulu dalam bidang sosial dan keagamaan. Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode penelitian sejarah (historis) dengan cara melakukan observasi, wawancara dengan tokoh-tokoh pendiri, ketua Umum KAMMI, pengurus KAMMI di Kota Bengkulu dan tokoh KAMMI yang bisa memberikan informasi, sejarah, perkembangan, eksistensi, kontribusi dan data mengenai KAMMI, kemudian data tersebut dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan tersebut. Dari penelitian ditemukan bahwa 1) Perkembangan KAMMI di kota Bengkulu dalam mendidik anggota maupun kader, pengurus KAMMI Daerah kota Bengkulu menerapkan tiga bentuk pengkaderan, yakni formal, informal dan non formal. (2) kontribusi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) kota Bengkulu terhadap aktivitas sosial keagamaan di kota Bengkulu yakni dalm hal: (1) Sosial: Baksos (Bakti Sosial), TBM (Taman Belajar Mengaji), penyuluhan dan pengobatan gratis, penggalangan dana, Aksi KAMMI Daerah kota Bengkulu. (2) Buka bersama anak yatim di Bulan Ramadhan, peringatan hari besar Islam, Safari Ramadhan.

Kata Kunci: Eksistensi, pengkaderan, kontribusi sosial dan keagamaan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah yang Maha Esa,berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Perkembangan KAMMI di Kota Bengkulu Tahun 1998-2016 (Analisis Sejarah, dan Eksistensinya di Kota Bengkulu).**

Shalawat serta salam kepada kekasih Allah tauladan sepanjang masa nabi Muhammad SAW, beliau telah membawa umat dari alam kegelapan menuju terang menderang serta ilmu pengetahuan.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin, agar karya ini menghasilkan yang baik dan mendekati kebenaran.dalam Penulis menyadari bahwa skripsi ini mungkin masih kekurangan. Oleh karena itu, kritik-kritik yang konstuktif yang sangat dinantikan, untuk meningkatkan etos kerja kami yang akan datang. Dengan demikian ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin, M, M.Ag, M. H, selaku rektor IAIN Bengkulu
2. Dr. Suhirman, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Bengkulu.
3. Maryiam, S. Ag, M.Hum, selaku ketua Jurusan Adab Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.
4. M. Ridho Syabibi, M.Ag, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, semangat, arahan serta pengajaran dengan penuh ketelitian.

5. Refileli, S.Ag. M.A, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Dra. Rindom Harahap, M.Ag, selaku Pembimbing Akademik (PA).
7. Kedua orang tuaku yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat kesuksesan penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Adab IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Informan Penelitian yang telah memberikan waktu dan informasi secara terbuka.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai isi. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepan.

Bengkulu, November 2018

Penulis

Juraini

NIM. 1416433312

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Kegunaan dan Manfaat Penelitian.. ..	10
F. Tinjauan Pustaka.	10
G. Metode Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Teori Perkembangan Sejarah	16
B. Teori Organisasi	26
C. Pengertian Mahasiswa.....	30
D. Konsep Eksistensi	32
BAB III DISKRIPSI UMUM WILAYAH PENELITIAN	34
A. Letak Geografis Kota Bengkulu.....	34
B. Sejarah Singkat Kota Bengkulu	35
C. Keadaan Penduduk Kota Bengkulu	36

D. Agama dan Budaya	37
E. Sejarah Kelurahan Panorama	38
F. Letak Geografis Kelurahan Panorama	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
1. Sejarah dan Perkembangan KAMMI Tahun 1998-2016	42
2. Sistem Pengkaderan Pengurus KAMMI Daerah kota Bengkulu tahun 1998-2016	47
3. Kontribusi KAMMI Terhadap Aktivitas Sosial Keagamaan di kota Bengkulu	50
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa memiliki arti penting bagi kehidupan. Mahasiswa dapat memiliki peran dalam perubahan dunia. Mahasiswa dapat juga dikatakan pemuda yang semangatnya menggelora. Tak heran kala Bung Karno pun mengatakan: “berikan aku sepuluh pemuda maka akan ku guncangkan dunia”. Hal ini kembali menegaskan bahwa pentingnya peran pemuda, usia pemuda sama halnya dengan usia mahasiswa.

Mahasiswa salah satu yang berani dalam bertindak dan bergerak. Ia mampu aktif dan memiliki semangat yang tinggi untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Untuk itu untuk memenuhi kebutuhannya, mahasiswa bertindak dan bergerak, serta sikap aktifnya diwujudkan melalui bergabungnya dalam suatu pergerakan.

Gerakan mahasiswa merupakan bagian tidak dapat terpisahkan dari negeri ini, keberadaannya memiliki peran penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Banyak gerakan mahasiswa yang dapat ditemui dalam suatu organisasi. Organisasi adalah sebuah proses yang dilakukan bersama sama, dengan landasan yang sama, tujuan yang sama, dan juga dengan cara cara yang sama. Organisasi kepemudaanlah yang biasanya menjadi rujukan para mahasiswa, organisasi tersebut sering dikenal dengan organisasi kepemudaan atau OKP.

Organisasi kepemudaan (OKP) adalah organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda atau lembaga yang menghimpun segenap potensi anak muda baik mahasiswa maupun anak sekolah yang masuk kategori pemuda bahkan mereka yang tidak menjadi anak terdidik.¹ Organisasi kepemudaan diorientasikan untuk menjadi organisasi pelayanan kemanusiaan penyelenggara usaha kesejahteraan sosial yang memiliki pendekatan dan standar pada pendekatan pekerja sosial yang memadai. Dalam organisasi kepemudaan tentunya mahasiswa mengekspresikan dirinya dengan bergerak dan beraktivitas dalam gerakan organisasi.

Aktivitas yang dilakukannya berupaya meningkatkan kecakapan, intelektualitas dan melatih kepemimpinan kader-kader yang berada di dalamnya. Dalam sejarahnya, aktivitas gerakan mahasiswa menjadi cikal bakal perlawanan dalam mengkritik kebijakan pemerintah baik kebijakan tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Keberanian untuk merumuskan cita-cita semacam itu ditopang oleh keyakinan bahwa nilai islam itu universal, sehingga demokrasi, *rule of law*, HAM, dan lain-lain.²

¹ <http://www.kompasiana.com/bantial-ali> rambangeng/organisasi kepemudaan menata kecerdasan sosial, tapi memtijkkan kecerdasan matematis. Di akses pada 09 April 2018. Pukul 07:11 wib

² Mahfudz Sidiq, KAMMI dan Pergulatan Reformasi, (Solo: Era Intermedia, 2003), hlm.13

Aktivis amat peka melihat ketidakberesan yang ada di lingkungan mereka.³ Tata keorganisasian yang memadai serta tujuan yang jelas dibentuknya suatu gerakan, menjadi ciri bagi gerakan mahasiswa dalam mengaktualisasikan tujuan keberadaannya.

Sejarah Indonesia banyak mencatat peran penting keberadaan mahasiswa. Misalnya, gerakan mahasiswa 1966 melalui tiga tuntutan rakyat atau Tritura, mereka mendapat dukungan luas masyarakat untuk menyegerakan reformasi, yang berujung dengan kejatuhan penguasa Orde Lama.⁴ Masa-masa akhir pemerintahan Soeharto terjadi krisis moneter melanda Indonesia, puncaknya pada tanggal 21 Mei 1998 dalam pidatonya Soeharto megundurkan diri dari jabatan Presiden Republik Indonesia (RI).

Muncul dari peristiwa 1998 adalah lahirnya sebuah organisasi kepemudaan yaitu organisasi mahasiswa yang bernama Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), dengan basis massa mahasiswa Islam yang dahulunya banyak beraktivitas di masjid kampus. Pertama, Sejarah Bangsa Indonesia yang menjelaskan adanya ketidak-adilan terhadap umat merupakan faktor obyektif munculnya perlawanan umat Islam, termasuk kalangan kampus yang menggunakan masjid kampus sebagai basis.

³ Yozar Anwar, *Pergolakan Mahasiswa Abad 20*, (Jakarta: Sinar Harapan, 1981), hlm. 20.

⁴ Andi Rahmat dan Mukhamad Najib, *Gerakan Perlawanan dari Masjid Kampus*, (Yogyakarta: Profetika, 2007), hlm. 25.

Kedua, Setelah penumbangan Orde Baru (Orba) membawa angin segar bagi para aktivis yang berbasis dari masjid ini.⁵ KAMMI dibentuk sebagai reaksi dari kondisi pemerintahan Indonesia yang perlu dibenahi. KAMMI bercita-cita membangun negeri yang madani, yakni negeri yang menjunjung tinggi nilai, norma, hukum yang ditopang oleh penguasaan iman, ilmu dan teknologi yang berperadaban. Tim formatur yang dibentuk setelah acara Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus (FSLDK) Nasional X, akhirnya sepakat memilih Fahri Hamzah sebagai Ketua Umum dan Haryo Setyoko sebagai Sekretaris Umum KAMMI dan dilanjutkan dengan penandatanganan Deklarasi Malang pada ahad tanggal 29 Maret 1998 di Aula UMM (Universitas Muhammadiyah Malang). Beberapa waktu setelah KAMMI dideklarasikan di Malang, bermunculan cabang-cabang KAMMI di berbagai perguruan tinggi di Indonesia, seperti di Yogyakarta, Lampung, Palembang, Bandung, dan lainnya.

Munculnya KAMMI di Kota Bengkulu sama halnya dengan apa yang terjadi pada saat kemunduran presiden Soeharto. KAMMI di Kota Bengkulu di deklarasikan di lapangan Universitas Bengkulu pada tanggal 6 Mei 1998 yang bertepatan dengan aksi penurunan presiden Soeharto di Kota Bengkulu.⁶

Begitu pula dengan kota Bengkulu, pada tahun 1998, KAMMI mulai dibentuk dengan pemilihan ketua periode pertama berdasarkan penunjukan,

⁵ Mahfudz Shidiq, *KAMMI dan Pergulakan Reformasi, Kiprah Politik Aktivis Dakwah Kampus dalam Perjuangan Demokrasi di Tengah Gelombang Krisis Multidimensi*, (Solo: Era Intermedia, 2003), hlm. 66

⁶ Wawancara kepada ustadz Nindiyono (mantan ketua KAMMI tahun 1999-2000). Pada tanggal 10 Januari 2018.

hal ini disebabkan karena organisasi KAMMI baru berdiri dan belum ada. Mekanisme penunjukan ini pula dilakukan karena belum adanya kepengurusan KAMMI daerah. Ketua yang dipilih berdasarkan penunjukan ini menghasilkan terpilihnya Elvis Bakri pada tahun 1998 sampai tahun 2000. Pemilihan ketua selanjutnya barulah dipilih dengan berdasarkan musyawarah wilayah (Muswil) oleh pengurus KAMMI yang dilakukan di hotel Kustila Kota Bengkulu, hasil musyawarah wilayah pertama ini menghasilkan ketua baru yaitu Nindyo Kusmanto pada tahun 2000 sampai tahun 2003.

Periode selanjutnya adalah pada masa Burhandari yang terpilih sebagai ketua KAMMI setelah Nindiyo Kusmanto dan menjalankan amanah sebagai ketua umum dari periode 2003 sampai periode 2005. Setelah habis masa jabatan sebagai ketua, selanjut terpilih Novi Heriyanto sebagai ketua umum dan menjalankan amanah pada 2005 hingga 2007. Pada periode selanjutnya yaitu Yusliadi menjabat sebagai ketua umum pada tahun 2007 hingga 2009. Pada masa 2009 hingga 2011 diketuai oleh Simbuldin. Setelah itu diketuai oleh Romidi periode 2011 hingga 2013 yang merupakan alumni IAIN Bengkulu.⁷

Kemudian hasil dari muktamar yang ke VIII pada 30 Mei-05 Juni 2013 Rahmat Doni dipilih sebagai ketua KAMMI Daerah Bengkulu hingga 2015. Hingga seterusnya sampai pemilihan ketua selanjutnya yang dipilih sebagai

⁷ Wawancara kepada ustadz Nindiyono (mantan ketua KAMMI tahun 1999-2000). Pada tanggal 10 Januari 2018.

ketua umum adalah Muhammad Sobri dan menjabat sebagai ketua selama dua periode yaitu dari tahun 2015 sampai 2017.

Hingga saat ini periode 2017-2019 kepengurusan KAMMI Daerah Bengkulu dipimpin oleh ketua umum yaitu Adhitya Mustafa, dan Sirat Judin sebagai sekretaris jenderal. Setelah dilantik secara resmi barulah Surat Keputusan (SK) dikeluarkan oleh KAMMI Pusat Jakarta. Aktivis KAMMI adalah kalangan mahasiswa dari berbagai strata dan dari seluruh daerah Indonesia, kalangan mahasiswa yang memiliki komitmen perjuangan keislaman dan kebangsaan yang jelas dan benar serta senantiasa menunjukkan akhlaqul karimah dalam berbagai aktivitasnya.

Melihat perkembangan dan kemunculan dari terbentuknya suatu organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia terus berkembang dan sehingga terus berkembang di berbagai kampus yang ada di Indonesia. Salah satunya KAMMI di kota Bengkulu, dimana gerakan KAMMI yang berjuang dan membina serta membentuk kader-kader yang Islami. Yang sesuai dengan pergerakan visi dan misi KAMMI yang merupakan wadah perjuangan permanen yang akan melahirkan kader-kader pemimpin masa depan yang tangguh dalam upaya mewujudkan masyarakat Islami di Indonesia.

Adapun misi KAMMI adalah: (1) membina keislaman, keimanan, dan ketaqwaan mahasiswa muslim Indonesia, (2) menggali, mengembangkan, dan memantapkan potensi dakwah, intelektual, sosial dan politik mahasiswa. (3)

mencerahkan dan meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang rabbani, madani (civil society). (4) melopori dan memelihara komunikasi, solidaritas dan kerja sama mahasiswa Indonesia dalam menyelesaikan permasalahan kerakyatan dan kebangsaan. (5) mengembangkan kerjasama antar elemen masyarakat dengan semangat membawa kebaikan, menyebar manfaat, dan mencegah kemungkaran (amar maruf nahi munkar).⁸

Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) di Bengkulu berperan sebagai wadah gerakan mahasiswa yang akan diproses dalam sistem kaderisasi KAMMI yang di dalamnya jelas dibangun orientasi keislaman sebagaimana dijalankan oleh kaderisasi atau tarbiyah di LDK sesuai dengan visi-misi KAMMI.⁹ Dalam kegiatan yang dilakukan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) di Bengkulu meliputi: Masa Penerimaan Anggota Baru (MAPABA), Pra Daurah Marhalah (Pra-DM), yaitu program untuk menyambut dan mengenalkan KAMMI kepada mahasiswa yang berkeinginan untuk bergabung dalam organisasi KAMMI, Daurah Marhalah (DM) 1 yaitu program kaderisasi yang berfungsi sebagai pintu masuk seseorang untuk menjadi Anggota Biasa 1 (satu), Pengajian dan diskusi rutin mingguan, Rapat Bulanan dan Tahunan, serta menjalankan program-program sosial seperti Bakti Sosial dan Safari Ramadhan ke pelosok-pelosok Desa yang rutin dilakukan tiap tahunnya. Dalam perkembangan

⁸ Mahfudz Sidiq, *KAMMI dan Pergulatan Reformasi*, (Solo: Era Intermedia, 2003), hlm.

⁹ Mahfudz Sidiq, *KAMMI dan Pergulatan Reformasi*, (Solo: Era Intermedia, 2003), hlm.

Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) ada yang memegang peran sebagai duta mahasiswa, BEM dan sebagainya.

Untuk menjaga keesistensian sebuah organisasi maka diperlukan proses pengkaderan mengupayakan tercapainya organisasi baik pengkaderan secara formal maupun nonformal. Penelitian ini akan mengkaji EKSISTENSI KAMMI DI KOTA BENGKULU (analisis dan sejarah dan perkembangannya di kota Bengkulu tahun 1998-2016). Karen penulis ingin fokus dalam penelitian ini khususnya di kota Bengkulu dalam bidang sosial keagamaan mengingat KAMMI merupakan organisasi yang mengukir sejarah dan telah mencetak tokoh-tokoh baru baik daerah maupun nasional.

Organisasi KAMMI di Kota Bengkulu, bergerak aktif dan termasuk organisasi yang menjadi rujukan mahasiswa yang ada di kampus-kampus Kota Bengkulu. Tahapan-tahapan dan prosesnya membentuk kader-kadernya serta program-program kerjanya dalam berdakwah yang dilakukan kader-kader yang ada di organisasi KAMMI sering kali terlihat aktif sehingga menunjukkan bahwa organisasi ini ada, hidup dan berkembang.

Melihat di Bengkulu belum adanya kaum intelektual yang memperhatikan untuk mengenal karya ilmiah mengenai organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) secara khusus mulai sejak tahun 1998 hingga sekarang, dan organisasi islam kurangnya mendapat perhatian dari pemerintah khususnya Organisasi KAMMI, berbeda dengan zaman dulu organisasi islam mendapat perhatian dari pemerintah. Hal ini

membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana perkembangan dan eksistensi organisasi KAMMI di kota Bengkulu sehingga memudahkan mahasiswa dan masyarakat untuk lebih mengetahui organisasi KAMMI melalui tulisan ini khususnya warga KAMMI itu sendiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) di kota Bengkulu tahun 1998-2016?
2. Bagaimana Eksistensi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) di kota Bengkulu ?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang terlalu luas terhadap judul penelitian, maka perkembangan KAMMI di Kota Bengkulu dibatasi pada:

1. Sejarah organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) di kota Bengkulu.
2. Di batasi pada sistem pengkaderan dan kontribusi dalam bidang Sosial dan keagamaan.

D. Tujuan penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui perkembangan organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesian (KAMMI) Daerah Kota Bengkulu

2. untuk mengetahui eksistensi dan kontribusi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Daerah kota Bengkulu dalam bidang sosial dan keagamaan.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini Memberikan dan menambah wawasan pengetahuan dan khazanah dalam bidang keilmuan perkembangan keorganisasian dalam gerakan mahasiswa di Bengkulu.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai perkembangan KAMMI di Bengkulu.
- b. Bagi KAMMI, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan salah satu masukan dan tambahan informasi serta bahan pertimbangan guna perbaikan dalam perkembangan KAMMI bagi mahasiswa.
- c. Bagi mahasiswa, Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai perkembangan organisasi kemahasiswaan secara baik dan dapat mengenal serta memahami KAMMI secara utuh, bukan hanya sekedar tahu dari isu isu yang beredar dikalangan mahasiswa.

F. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran, ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang KAMMI diantaranya:

1. Skripsi “**Gadd Al-Basar Pada Organisasi KAMMI (Implementasi dan Efektivitas Komunikasi Melalui Konsep Gadd Al-Basar Pada**

Organisasi KAMMI di IAIN Bengkulu “ kajian konsep Gadd al-Basar pada organisasi KAMMI. yang ditulis oleh Musyaffa merupakan mahasiswa prodi Penyiaran Komunikasi Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu. Secara keseluruhan skripsi ini membahas pembatasan komunikasi dalam organisasi KAMMI di IAIN Bengkulu.

2. Skripsi “KAMMI (*Kesatuan Aksi MahaSiswa Muslim Indonesia*) *Sebagai Sarana Pendidikan Politik Mahasiswa*“ yang ditulis oleh Nur Indah Wahyuni merupakan mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Semarang tahun 2013.
3. Skripsi “*Partisipasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Dalam Aktivitas Dakwah Islam di Kota Bengkulu*”, Oleh Maryanto merupakan mahasiswa program studi Bimbingan Konsling Islam (BKI) Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kota Bengkulu tahun 2012.

Dari penelitian diatas dapat dipahami bahwa belum ada yang membahas tentang Perkembangan KAMMI Daerah kota Bengkulu. Oleh karena itu penulis meneliti mengenai perkembangan KAMMI Daerah kota Bengkulu tahun 1998-2016.

G. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara, jalan, atau petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis. Metode disini dapat dibedakan dari metodologi, sebab metodologi adalah “*science of methods*”, yakni ilmu yang membicarakan jalan. Adapun yang dimaksud dengan penelitian menurut Florence M.A. Hilbish (1952), adalah penyelidikan yang saksama dan teliti terhadap suatu masalah, atau untuk menyokong atau menolak suatu teori. Oleh karena itu, metode sejarah dalam pengertiannya yang umum adalah penyelidikan atas suatu masalah dengan mengaplikasikan jalan pemecahannya dari perspektif historis.¹⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian kualitatif berdasarkan pada data yang muncul berwujud kata-kata bukan rangkaian angka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif yaitu pemaparan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui yang sebenarnya secara ilmiah. Yaitu tentang Perkembangan KAMMI Daerah Kota Bengkulu Tahun 1998-2016 (Analisis Sejarah dan Eksistensinya di Kota Bengkulu. Penelitian kualitatif biasanya menekan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Maka dalam penelitian ini, penelitian menekan pada observasi dan wawancara mendalam dalam menggali data untuk validitas penelitian ini, dengan menggunakan dokumentasi.¹¹

¹⁰ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), Hlm. 43

¹¹ Gita, *Eksistensi Kesenian Mainangan Dalam Pergeseran Budaya Masyarakat Kaur Tahun 1981-2017*, Skiripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2018, Hal. 9-10

Dalam sebuah kegiatan penelitian dibutuhkan waktu dan lokasi atau tempat yang jelas agar kegiatan yang dilaksanakan nantinya dapat berjalan sesuai dengan rencana yang diinginkan, adanya waktu dibutuhkan penelitian cukup lama untuk melakukan penelitian tentang Perkembangan KAMMI Daerah kota Bengkulu tahun 1998-2016 (Analisis Sejarah dan Eksistensinya di kota Bengkulu) tahun, yaitu membutuhkan waktu satu bulan mulain sejak dikeluarkannya surat izin penelitian oleh KP2T sampai penelitian selesai dengan baik. Penelitian ini dilakukan di kota Bengkulu. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Heuristik (Pengumpulan Data)

Heuristik secara etimologi berasal dari kata Yunani yaitu *heurien* artinya memperoleh¹². Heuristik secara etimologi berasal dari bahasa Jerman yaitu *heuristic* artinya menemukan atau mengumpulkan. Heuristik merupakan tahapan menemukan sumber yang dikumpulkan sesuai dengan sejarah yang akan ditulis.¹³

Heuristik merupakan suatu keterampilan dalam menemukan menanggapi dan merinci bibliografi atau mengklasifikasikan dan merawat catatan-catatan. Lebih singkatnya heuristik adalah teknik pengumpulan sumber, baik sumber lisan dan tertulis.¹⁴ Dalam penelitian ini pengumpulan data akan menggunakan teknik sebagai berikut:

¹² Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, ,Hlm. 55

¹³ Dien Masjid, Johan Wahyudi, *Ilmu Sejarah Pengantar*, (Jakarta: Prenada Media, 2014), hlm 219.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm, 219.

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagai mana tujuan penelitian.¹⁵ Pengumpulan data menggunakan teknik partisipan observation. Dalam melakukan observasi partisipan peneliti juga berpegang pada konsep spradley bahwa peneliti berusaha menyimpan pembicaraan informan, membuat penjelasan berulang, menegaskan pembicaraan informan. Data yang di dapat dari hasil pengamatan dengan cara terjun langsung kegiatan yang diadakan KAMMI Daerah kota Bengkulu.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang tujuannya untuk mendapatkan jawaban sebagai strategi dalam pengumpulan data. Wawancara yang dilakukan penelitian kepada subjek penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan, subjek yang diwawancara terlibat dan mengetahui secara mendalam tentang fokus penelitian. Wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara langsung dan mendalam dengan tokoh-tokoh atau pelopor pendiri

¹⁵ Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016. Hal.

KAMMI di Kota Bengkulu serta ketua-ketua umum Kammi Daerah kota Bengkulu.

c. Dokumentasi

Kata dokumen berasal dari kata “docere” yang berarti mengajar. Menurut Louis Gttschalk kata dokumen (dokumentasi) dalam pengertian yang lebih luas adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang berupa tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.

Dokumentasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang akan diteliti, yang dapat diperoleh melalui informasi untuk penelitian. Salah satu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen untuk menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian. Salah satu data yang diperoleh dari sumber bukan manusia (*non human resources*), dokumen terdiri dari buku-buku, surat-surat, foto-foto serta dokumen-dokumen resmi.

Sumber diklasifikasikan secara garis besar atau peninggalan-peninggalan (*relic atau remans*) dan catan-catatan. Menurut bahannya dapat dibagi menjadi dua yaitu tertulis dan tidak tertulis atau dokumen. Sumber-sumber tulisan dan lisan tersebut dibagi atas dua jenis: sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber sejarah yang direkam dalam bentuk wawancara dan dilaporkan oleh saksi mata.¹⁶ Sumber inilah yang akurat dan signifikan yang bisa digunakan untuk penelitian salah satunya adalah arsip yang merupakan sumber tertulis menempati posisi tertinggi di dalam penulisan sejarah. Salah satu sumber primer penelitian ini adalah tokoh pendiri dan

¹⁶ Reiza D. Dienaputra, *sejarah lisan konsep dan metode*, Bandung: Minor Books, 2006. Hal. 39

pelopor KAMMI Daerah kota Bengkulu serta ketua Umum KAMMI Daerah kota Bengkulu yang banyak mengetahui tentang perjuangannya yakni dengan cara wawancara langsung hingga dapat mengklarifikasi sumber primer itu.

Sumber sekunder adalah sumber yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.¹⁷ Sumber yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengelolaan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumentasi). Sumber ini merupakan sumber yang tidak langsung dan sebagai data pelengkap dalam suatu penelitian. Sumber sekunder ini banyak diperoleh dari buku dan arsip-arsip.

2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Setelah selesai dilaksanakannya langkah pengumpulan sumber-sumber sejarah (heuristik) Lalu berikutnya adalah mengkritik (verifikasi) sumber. Dengan tujuan yang memperoleh keabsahan sumber Melalui kritik sumber diinginkan agar setiap data-data sejarah yang diberikan oleh informan hendak diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya, sehingga semua data itu sesuai dengan fakta-fakta sejarah yang sesungguhnya, yang dilakukan dengan Kritik-kritik ekstern dan keabsahan tentang keaslian sumber yang ditelusuri melalui kritik intern.¹⁸

Tujuan utama kritik sumber adalah untuk menyeleksi sumber, sehingga diperoleh fakta. Setiap data sebaiknya dicatat dalam lembaran lepas (sistem kartu), agar memudahkan pengklasifikasiannya berdasarkan kerangka tulisan.¹⁹

¹⁷ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm.61.

¹⁸ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm.61.

¹⁹ <http://andripradinata.blogspot.co.id/2013/02/metode-penelitian-sejarah-metode-sejarah.html> diakses pada tgl 11 Januari 2017.

Sumber primer yang pertama tehknik pengumpulan data melalui tehknik wawancara, dalam hal ini peneliti mewawancarai ketua KAMMI Daerah kota Bengkulu periode 2015/2016 yaitu M.Sobri S.Pd.I.yang beusia 27 tahun, Ustadz Nindiyo periode 2000/2003 yang berusia sekitar 48 tahun merupakan salah satu pelopor dan pendiri KAMMI di kota Bengkulu, bapak H. Sujono, Sp,M.S yang berusia 42 tahun alumni KAMMI periode 2000/2003, dan Simbuldin yang berusia 35 tahun Ketua Umum KAMMI periode 2009/2013.

Sumber sekunder yang pertama dikritik adalah buku dengan judul “KAMMI dan Pergulatan Reformasi” buku ini karangan Mahfudz Sidiq, diterbitkan di Solo oleh penerbit Era InterMedia pada tahun 2013, buku ini berisi tentang sejarah terbentuknya suatu aktivis atau oarganisasi KAMMI pasca lengsernya presiden Soeharto. Buku ini memuat catatan-catatan kaki dari berbagai buku, selain itu penulis juga kemampuan dalam menulis dan mengalisis serta menulis di sejumlah media massa dan menulis beberapa buku. sehingga buku ini bisa merupakan sember yang bisa dipercaya.

Sumber sekunder yang kedua karya Ali Abdul Halim Mahmud dengan judul “Perangkat-perangkat Tarbiyah Ikhwanul Muslimin” diterbitkan di Jl. Slamet Riyadi 485 H Ngendroprasto, Pjang, Laweyan, Solo oleh penerbit PT Era Adicitra Intermedia pada tahun 2011 dan merupakan cetakan ke -10, buku ini menjelaskan secara umum tentang perangkat-perangkat tarbiyah yang selama ini diterapkan oleh gerakan ikhwan dalam membina kader-kadernya.

sumber sekunder yang ketiga karya Muhammad Husain Isa dan Ali Manshur diterbitkan di Solo oleh penerbit PT Era Adicitra InterMedia pada tahun 2016 merupakan cetakan pertama. Buku ini membahas dan menjelaskan secara lengkap tentang 10 karakter yang harus dimiliki oleh setiap muslim.

Kritik sumber yang keempat adalah skripsi karya Musyaffa dengan judul “Gadd Al-Basar Pada Organisasi KAMMI (Implementasi dan Efektivitas Komunikasi Melalui Konsep Gadd Al-Basar Pada Organisasi KAMMI di IAIN Bengkulu” dibuat di Bengkulu dengan tujuan untuk mendapatkan gelar S1, skripsi ini dibuat pada tahun 2015 dan dalam skripsi ini memuat berbagai sumber catatan kaki dan wawancara langsung dari lembaga organisasi KAMMI IAIN Bengkulu.

3. Interpretasi (Tafsiran)

Setelah fakta untuk mengungkap dan membahas masalah yang diteliti cukup memadai, kemudian dilakukan interpretasi, yaitu penafsiran akan makna fakta dan hubungan antara satu fakta dengan fakta lain.²⁰ Interpretasi sejarah sering disebut juga dengan analisis sejarah.

Dalam analisis data kualitatif proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang dapat diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.²¹ Analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan secara deskriptif etnografik atau yang lain. Analisis semacam ini berusaha mendeskripsikan subjek penelitian dan cara mereka bertindak serta

²⁰ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm 73.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif)*, Hal. 334

berkata-kata. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif. Dalam analisis ini dibahas adalah data dan peneliti yang diperdalam lagi melalui pengamatan dan wawancara.

4. Historiografi

Sebagai Fase terakhir dari penelitian sejarah (metode sejarah) adalah merupakan cara penulisan, pemaparan, pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Penyajian penelitian secara garis besar terdiri dari atas tiga bagian: 1. Pengantar, 2. Hasil Penelitian, 3). Kesimpulan. Setiap bagian biasanya terjabarkan dalam bab-bab atau sub bab, yang jumlahnya tidak ditentukan secara mengikat yang penting antara satu bab dengan bab yang lain harus ada pertalian yang jelas.

BAB I: PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian terhadap penelitian terhadap terdahulu, dan sistematika penulisan.²²

1. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penulisan ini peneliti yang akan menyusun penulisan dalam lima bab secara sistematis yaitu sebagai berikut:

BAB II: LANDASAN TEORI, yang membahas tentang kajian perkembangan KAMMI mulai dari lahirnya KAMMI hingga perkembangannya.

BAB III: METODE PENELITIAN, yang terdiri dari, pendekatan dan jenis penelitian, penjelasan judul penelitian, lokasi penelitian,

²² Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007 Hlm. 76-78

subjek/informan penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik keabsahan data, tehnik analisi data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, Menjelaskan Hasil Penelitian Yaitu Sejarah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Daerah kota Bengkulu, Perkembangan, Eksistensi dan Kontribusinya.

BAB V PENUTUP, Membahas Tentang Kesimpulan Dari Hasil Penelitian dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Perkembangan Sejarah

1. Pengertian Sejarah dan Perkembangan

a. Sejarah

Sejarah Menurut kamus umum Bahasa Indonesia, sejarah dapat diartikan masa lampau yang benar-benar terjadi, sebagai silsilah, asal-usul (keturunan), atau kejadian yang terjadi pada masa lampau. Kata “sejarah” secara harafiah berasal dari kata Arab (شجرة: šajaratun) yang artinya pohon. Dalam bahasa Arab sendiri sejarah disebut تاريخ (tarik). Kata “tarik” dalam bahasa Indonesia artinya kurang lebih adalah “waktu”. Sedangkan para ahli mengemukakan definisi sejarah antara lain sebagai berikut.²³

1. Sejarah menurut Widja adalah suatu studi yang telah dialami manusia diwaktu lampau dan telah meninggalkan jejak diwaktu sekarang, di mana tekanan perhatian diletakkan, terutama dalam pada aspek peristiwa sendiri. Dalam hal ini terutama pada hal yang bersifat khusus dan segi-segi urutan perkembangannya yang disusun dalam cerita sejarah (I Gede Widja, 1989: 9).

²³ <http://serbasejarah.blogspot.com/2011/03/sejarah-pengertian-dan-perkembangannya.html> diakses tanggal 04 Agustus 2018 pukul 0:03

2. Sejarah Sartono Kartodirdjo adalah gambaran tentang masa lalu manusia dan sekitarnya sebagai makhluk sosial yang disusun secara ilmiah dan lengkap. Meliputi urutan fakta masa tersebut dengan tafsiran dan penjelasan yang memberikan pengertian pemahaman tentang apa yang telah berlalu (Sartono Kartodirdjo, 1982: 12).
3. Sejarah menurut Sidi Gazalba adalah gambaran masa lalu tentang manusia dan sekitarnya sebagai makhluk sosial yang disusun secara ilmiah dan lengkap, meliputi urutan fakta masa tersebut dengan 11 tafsiran dan penjelasan, yang memberi pengertian tentang apa yang telah berlalu (Gazalba, 1981: 13).

Dari beberapa pengertian sejarah di atas maka dapat disimpulkan bahwa sejarah adalah ilmu yang mempelajari kejadian-kejadian atau peristiwa pada masa lalu manusia serta merekonstruksi apa yang terjadi pada masa lalu. Dengan adanya pembelajaran sejarah pada siswa maka dapat membantu siswa dalam memahami perilaku manusia pada masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang.

Sejarah adalah “kisah dan peristiwa masa lampau umat manusia”. Definisi ini mengandung dua makna sekaligus, yakni sejarah sebagai kisah atau cerita merupakan sejarah dalam pengertiannya secara subjektif, karena peristiwa masa lalu itu telah menjadi pengetahuan manusia; sedangkan sejarah peristiwa merupakan

secara obyektif, sebab peristiwa masa lampau itu sebagai kenyataan yang masih di luar pengetahuan manusia. Peristiwa sejarah itu mencakup segala hal yang dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan, dan dialami oleh manusia (Kuntowijoyo, 1995: 17), sehingga lapangan sejarah meliputi segala pengalaman manusia, dan lukisan sejarah merupakan pengungkapan fakta mengenai apa, siapa, kapan, dimana, dan bagaimana sesuatu telah terjadi.²⁴

Gerakan mahasiswa merupakan bagian dari gerakan sosial yang didefinisikan Nan Lin (1992), sebagai upaya kolektif untuk memajukan atau melawan perubahan dalam sebuah masyarakat atau kelompok. Menurut Adi Suryadi Culla, sejarah telah membuktikan bahwa mahasiswa senantiasa berdiri pada garda terdepan dalam setiap perubahan sejarah yang terjadi di Indonesia, bahkan karena peran kesejarahannya tersebut mahasiswa diperibahasakan sebagai generasi patah tumbuh hilang berganti, tentunya kita tidak akan pernah lupa bagaimana peranan Budi Utomo-sebuah perkumpulan mahasiswa sekolah STOVIA memelopori perjuangan merebut kemerdekaan melalui jalur organisasi pada tahun 1908, kepeloporannya ini dicatat sebagai pionir serta menjadi titik awal pergantian strategi perjuangan kemerdekaan, dari bentuk tradisional perlawanan fisik beralih ke bentuk pergerakan organisasi modern. Begitupun ditahun 1920-an,

²⁴ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta:Ombak, 2011), hlm. 1

kembali mahasiswa dan pemuda mengukir sejarahnya dengan mendeklarasikan satu kesatuan dalam bingkai keindonesiaan.

Para pemuda yang tersebar dalam berbagai organisasi kedaerahan, membulatkan tekad dalam ikrar sumpah pemuda 28 Oktober 1928 meruntuhkan sekat-sekat primordial mengikat diri menjadi satu kesatuan, yaitu satu tanah air, satu bangsa dan satu bahasa. Begitu juga dengan peristiwa deklarasi kemerdekaan Indonesia ditahun 1945, tidak lepas dari campur tangan para pemuda dan mahasiswa yang memiliki watak radikal, mendesak Soekarno dan Mohammad Hatta untuk secepatnya memproklamkan kemerdekaan Indonesia setelah kekalahan Jepang dari tentara sekutu. Pasca kemerdekaan peran pemuda dan mahasiswa tidak surut, golongan kelas menengah Indonesia ini, senantiasa hadir memenuhi panggilan zamannya, salah satu peran sosial politik mahasiswa yang menonjol pasca kemerdekaan adalah dengan lahirnya generasi mahasiswa angkatan 1966 dengan berlatar belakang ideologis dalam upaya menumpas komunis di Indonesia.

Gerakan mahasiswa sangat identik dengan gerakannya yang massif dan berperan dalam mengoreksi setiap penyimpangan sosial dan politik serta berani membela rakyat yang tertindas atas dasar keadilan. Hal inilah yang memicu kuatnya identitas gerakan sosial pada gerakan mahasiswa sehingga dapat menjadi kekuatan pendobrak dalam proses perubahan di masyarakat.

Para pemuda dan mahasiswa adalah pencetus Sumpah Pemuda tahun 1928. Kemudian kita kembali melihat peran mereka dalam gerakan-gerakan untuk memperjuangkan kemerdekaan sebelum tahun 1940-an dan juga ketika revolusi kemerdekaan tahun 1945 dicituskan. (Ingat, Soekarno dan Hatta diculik oleh para pemuda dan dibawa ke Rengasdengklok untuk “dipaksa” membacakan Proklamasi Kemerdekaan bangsa ini pada tanggal 17 Agustus 1945). Mereka kemudian muncul lagi pada tahun 1966, dan yang juga menarik perhatian adalah mereka –meminjam istilah Arief Budiman- sebagai bintang lapangan dalam peristiwa reformasi 1998 dalam menggulingkan Rezim Soeharto (Arief Budiman dalam Sanit, 1999 : xii).

Sebagaimana kita ketahui, pada awal 1980-an setelah pemerintah melakukan represi luar biasa kepada gerakan mahasiswa, muncullah berbagai masjid di kampus-kampus besar seperti Salman di ITB, Arif Rahman Hakim di UI, Jama'ah Salhuddin di UGM, dll. Dari hari kehari bertambah jumlahnya, dan bertambah pula aktifitasnya. Hal ini kemudian menjadi pola yang fenomenal pada awal 90-an....beberapa pengamat gerakan mahasiswa menyebutnya sebagai gerakan religius. Era tahun 90-an, dapat dikatakan sebagai renaissans bagi gerakan mahasiswa.

Menurut Eep Saefullah Fatah, ada beberapa kondisi yang melatar belakangi bergairahnya kembali gerakan mahasiswa yang

sebelumnya lama dalam keadaan tiarap akibat represi rezim. Pertama, akses dari karakter pendidikan politik yang tertutup dan kurang dialogis. Karakter pendidikan semacam ini merupakan lahan yang subur bagi tumbuhnya ketidakpuasan dan kekecewaan politik di kalangan kaum muda dan mahasiswa. Kedua, akses dari politik pembangunan orde baru. Politik pembangunan merupakan lahan yang subur bagi tumbuhnya banyak pertanyaan tentang ketidakadilan. Kaum muda mahasiswayang peduli terhadap kelompok masyarakat yang terpinggirkan akibat politik pembangunan terus melakukan perlunya demokrasi di tumbuhkan. Ketiga, kegelisahan mahasiswa melihat kehendak stabilisasi politik dan ekonomi orde baru yang begitu kuat dan menuntut biaya sosial yang besar. Di tengah situasi seperti inilah, mahasiswa dipaksa untuk berfikir dan bersikap kritis terhadap kebijakan tersebut. Ketika krisis politik dan krisis ekonomi telah menyebabkan korban besar pada rakyat Indonesia.

KAMMI yang di deklarasikan sesaat setelah berakhirnya FSLDK Nasional ke X di Universitas Muhammadiyah Malang merupakan suatu bentuk transformasi kelembagaan dari gerakan dakwah kampus yang mulai marak di Era 80-an. Proses transformasi ini yang terjadi ketika gerakan tarbiyah mendominasi medan dakwah kampus didorong oleh kebutuhan para aktivis dakwah kampus untuk merespon secara lebih politis situasi kritis multi-dimensi yang semakin akut.

KAMMI dan gerakan dakwah kampus yang mulai marak sejak awal 80-an menunjukkan ada posisi sejarah bagi gerakan dakwah kampus dalam potret dinamika kemahasiswaan sejak era NKK/BKK.

KAMMI adalah organisasi kader. Artinya, sifat keanggotaan dalam organisasi KAMMI mensyaratkan terpenuhinya sejumlah kualifikasi tertentu sesuai ketentuan organisasi, dan diharuskannya setiap anggota untuk mengikuti program-program pembinaan atau kaderisasi sesuai dengan sistem yang dimilikinya. Gerakannya yang berbasis tarbiyah di kampus, gerakannya sebagai gerakan mahasiswa yang mengedepankan peran sosial politiknya.

KAMMI sebagai “organisasi pergerakan” yaitu suatu kekuatan yang terorganisir yang secara terus menerus bekerja memperjuangkan cita-citanya bagi kepentingan bangsa dan negara. Organisasi (GBBHO), Bab VI tentang paradigma gerakan, pada pasal 7 KAMMI menyatakan gerakannya sebagai berikut:

1. Gerakan tauhid, yaitu eksistensi KAMMI yang seluruh aktivitas dan kiprahnya dalam perjuangan membangun masyarakat madani.
2. Gerakan intelektual, yaitu peran-peran perubahan yang di jalankan KAMMI bersandarkan pada kekuatan aspek keilmuan dan intelektualisme, sehingga menjadi gerakan yang rasional dan selalu moderat. Yang meliputi; (a) pengembalian nilai saintifik islam dengan melakukan interpretasi islam secara kreatif, proporsional, dan

kontektual, (b) memberikan pendidikan masyarakat, dan (c) melakukan integrasi ilmu secara teoritis dalam sistem keislaman.

3. Gerakan sosial mandiri, yaitu keberadaan KAMMI harus menjadi bagian utuh dari masyarakat yang dirasakan manfaat kehadiran secara langsung. Menyangkut komitmen terhadap solidaritas sosial dan [pengabdian sosial; (a) memandirikan pembangunan jaringan dan pengelolaan potensi ekonomi umat, (b) memberikan pendidikan masyarakat, (c) melakukan pendampingan pemberdayaan masyarakat untuk memprestasikan islam sebagai rahmatan lil'alam.

4. Gerakan politik ekstra parlementer, sebagai gerakan berbasis moral-intelektual, KAMMI memosisikan sebagai kekuatan ekstra parlementer akan tetapi, KAMMI juga membuka jalan untuk melakukan perubahan dari dalam sistem, dengan mentransformasikan kader-kader kepemimpinannya ketengah-tengah masyarakat dan negara pada tahapan lanjutan perjuangan.

b. Perkembangan

1. Teori Fungsional

Teori fungsional juga populer disebut teori integrasi atau teori konsensus. Tujuan utama pemuatan teori integrasi, konsensus, atau fungsional ini tidak lain agar pembaca lebih jelas dalam memahami masyarakat secara integral.

Pengdekatan fungsional menganggap masyarakat terintegrasi atas dasar kata sepakat anggota-anggotanya akan nilai-nilai

kemasyarakatan tertentu. General agreements ini memiliki daya yang mampu mengatasi perbedaan-perbedaan pendapat dan kepentingan di antara para anggota masyarakat. Masyarakat sebagai sistem sosial, secara fungsional terintegrasi ke dalam suatu bentuk ekuilibrium. Oleh sebab itu, aliran pemikiran tersebut disebut integration approach, order approach, equilibrium approach, atau structural-functional approach, (fungsional struktural/fungsionalisme struktural) (Nasikun,1995).

Pada mulanya, teori fungsional struktural diilhami oleh para pemikir klasik, diantaranya Socrates, Plato, Auguste Comte, Spencer, Emile Durkheim, Robert K. Merton, dan Talcott Parsons. Mereka dengan gamlang dan terperinci menuturkan bagaimana perspektif fungsionalisme memandang dan menganalisis fenomena sosial dan kultural.²⁵

Functionalist (para penganut pendekatan fungsional) melihat masyarakat dan lembaga-lembaga sosial sebagai suatu sistem yang seluruhnya bagaimana saling tergantung satu sama lain dan bekerja sama menciptakan keseimbangan (equilibrium). Mereka memang tidak menolak keberadaan konflik di dalam masyarakat, akan tetapi mereka percaya benar bahwa masyarakat itu sendiri akan mengembangkan mekanisme yang dapat

²⁵ Wirawan, *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), hlm. 41

mengontrol konflik yang timbul. Inilah yang menjadi pusat perhatian analisis bagi kalangan fungsionalis.

Menurut teori ini, masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi pada suatu bagian akan membawa perubahan pula terhadap bagian yang lain (Ritzer, 1992: 25).

Asumsi dasarnya adalah setiap struktur dalam sistem sosial fungsional terhadap yang lain. Sebaiknya, kalau tidak fungsional maka struktur itu akan ada atau akan hilang dengan sendirinya. Secara ekstrem penganut teori ini beranggapan bahwa semua peristiwa dan semua struktur adalah fungsional bagi suatu masyarakat (Ritzer, 1992:25).²⁶

Menurut teori struktural fungsional, masyarakat sebagai suatu sistem memiliki struktur yang terdiri atas banyak lembaga. Masing-masing lembaga memiliki fungsi sendiri-sendiri. Struktur dan fungsi dengan kompleksitas yang berbeda-beda ada pada setiap masyarakat, baik masyarakat modern maupun masyarakat primitif. Misalnya, lembaga sekolah mempunyai fungsi mewariskan nilai-nilai yang ada kepada generasi baru. Lembaga keluarga berfungsi menjaga kelangsungan perkembangan jumlah penduduk. Lembaga politik berfungsi menjaga tatanan sosial agar berjalan dan ditaati

²⁶ Wirawan, *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*, hlm. 42-43

sebagaimana mestinya. Semua lembaga tersebut akan saling beriteraksi dan saling menyesuaikan yang mengarah pada keseimbangan. Bila terjadi penyimpangan dari suatu lembaga masyarakat, maka lembaga yang lainya akan membantu dengan mengambil langkah penyesuaian (Zamroni, 19988:27).²⁷

B. Teori Organisasi

1. Pengertian Organisasi

Teori organisasi adalah studi tentang susunan, proses, dan hasil-hasil dari organisasi itu sendiri. Istilah “organisasi” dalam bahasa Indonesia atau *organization* dalam bahasa Inggris bersumber pada perkataan Latin *organization* yang berasal dari kata kerja bahasa Latin pula, *organizare*, yang berarti *to form as or into a whole consisting of interdependent or coordinated parts* (membentuk sebagai atau menjadi keseluruhan dari bagian-bagian yang saling bergantung atau berkoordinasi).²⁸ Organisasi berasal dari kata *organon* dalam bahasa Yunani yang berarti alat. Pengertian organisasi telah banyak disampaikan para ahli, tetapi pada dasarnya tidak ada perbedaan yang prinsip, dan sebagai bahan perbandingan akan disampaikan beberapa pendapat:

- a. Menurut Didin Haifuddin dan Hendri Tanjung, organisasi adalah sebuah proses yang dilakukan bersama-sama, dengan landasan

²⁷ Wirawan, *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*, hlm. 46

²⁸ Onong, Uchjana Efendy, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 114

yang sama, tujuan yang sama, dan juga dengan cara-cara yang sama.

- b. Chester I. Barnard (1938) dalam bukunya *“the executive functions”* mengemukakan bahwa: “Organisasi adalah sistem kerja sama antar dua orang atau lebih” (*I define organization as a system of cooperatives of twomore persons*)
- c. James D. Mooney, mengatakan bahwa Organisasi adalah setiap bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan bersama.²⁹

Berdasarkan pengertian-pengertian organisasi diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap organisasi harus memiliki tiga unsur dasar, yaitu: pertama, sekumpulan orang-orang yang berada dalam satu tempat. Kedua, melakukan tindakan untuk bekerjasama. Ketiga, dalam rangka mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Untuk itu organisasi merupakan suatu sarana dari sekumpulan orang-orang disuatu tempat untuk melakukan kerjasama dengan mendayagunakan sumber daya manusia yang dimiliki dalam rangka mencapai tujuan bersama yang diinginkan.³⁰

Organisasi juga merupakan sesuatu yang abstrak, sulit dilihat tapi bisa kita rasakan eksistensinya. Pada dasarnya sepakat bahwa organisasi merupakan suatu kesatuan sosial dari sekelompok manusia, yang saling berinteraksi menurut suatu pola tertentu sehingga setiap anggota organisasi memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing, sebagai suatu kesatuan yang

²⁹ Naomy Marie Tando, *Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: In Media, 2013), hlm.13

³⁰ Naomy Marie Tando, *Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta:In Media, 2013), hlm. 14

mempunyai tujuan tertentu dan mempunyai batas-batas yang jelas, sehingga bisa dipisahkan (Mathis dan Jackson, 2004; Kreitner, 2005; Rbbins, 1990, 2003, 2007, 2009).³¹

Organisasi memiliki peran sangat penting dalam kehidupan manusia, sebagaimana yang dikemukakan Amatai Etzioni (1964); kita dilahirkan di organisasi, menerima pendidikan di organisasi, kebanyakan dari menghabiskan waktu bekerja di organisasi, dan kita tinggal di tengah masyarakat yang bersifat organisasi.³²

Organisasi merupakan sekelompok manusia yang berserikat untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi terdiri atas komponen manusia, pekerjaan, hubungan dan lingkungan. Manusia merupakan pemeran utama dalam organisasi. Prilaku seseorang atau kelompok orang di tempat kerja dikenal sebagai prilaku organisasi (*organizational behavior*).³³

2. Organisasi Sebagai Sistem Sosial

Hubungan antara individu dan dalam kelompok dalam organisasi menciptakan harapan-harapan bagi prilaku individu. Harapan-harapan ini menghasilkan peranan-peran tertentu yang harus dimainkan. Sebagian orang harus memainkan peranan sebagai pengikut. Manajer tingkat menengah harus memainkan kedu peranan itu, karena ia mempunyai seorang atasan dan bawahan. Organisasi mempunyai sistem wewenang, ststus, dan kekuasaan; dan orang-orang di dalam organisasi mempunyai kebutuhan yang beraneka dari setiap sistem. Kelompok di dalam

³¹ Erni R. Ernawan, *Organizational Culture*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 15

³² Morissan, *Teori Komunikasi*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2013), hlm. 383

³³ Imam Suprayogo, *Kepemimpinan*, (Malang:UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 45

organisasi pun mempunyai dampak yang sangat kuat terhadap perilaku individu dan terhadap prestasi organisasi.³⁴ Menurut teori sistem organisasi adalah suatu elemen dari suatu sistem yang luas, yaitu lingkungan. Setiap sistem sumber mengambil dari lingkungan kemudian memprosesnya, dan mengembalikan hasilnya ke lingkungan atau masyarakat. Untuk kelangsungan hidup berorganisasi dalam lingkungan sekelilingnya diperlukan adanya adaptasi, dan agar organisasi terbentuk, berkembang, maju serta menjadi dewasa dan menurun mengikuti keadaan lingkungan sekeliling.³⁵

3. Menekankan Kepada Integrasi Fungsi

Ada empat implikasi dari teori sistem untuk analisis organisasi dan komunikasi organisasi. Pertama, *interdependence* atau saling tergantung kepada yang lain. Semua bagian organisasi saling berhubungan satu sama lain. Agar organisasi bekerja secara efektif maka semua unit organisasi harus dikoordinasi. Koordinasi ini hanya dapat dilakukan dengan menggunakan komunikasi. Saling ketergantungan ini juga berkenaan dengan saling berhubungan diantara sistem dengan lingkungannya.

Kedua, keterbukaan; implikasinya bahwa organisasi harus hati-hati terhadap perubahan lingkungan, karena lingkungan dapat menghambat aktivitas organisasi, anggota organisasi harus berkomunikasi secara aktif dengan wakil organisasi yang relevan di dalam kedua lingkungan sistem

³⁴ Gibson, Ivancevich, Donnelly, *Organisasi*, (Jakarta:Erlangga), hlm 9

³⁵ Gibson, Ivancevich, Donnelly, *Organisasi*, hlm. 32

untuk menetapkan hakikat hambatan yang mempengaruhi aktivitas organisasi.

Ketiga, bentuk analisis yang bersifat sangat kecil dan sangat besar, implikasinya bahwa ada banyak tingkat organisasi dalam suatu organisasi, untuk memahami organisasi kita harus menginterpretasikan pekerjaan dalam sistem dan saling berhubungan organisasi dengan lingkungannya. Teori klasik dan hubungan manusia hanya menekankan kepada analisis mikrofis dalam diri organisasi teori sistem mengidentifikasi pengaruh luar dari organisasi. Teori ini juga menunjukkan pentingnya saluran internal dan eksternal dari komunikasi organisasi.³⁶

Keempat, penyesuaian dan pembaruan organisasi. Organisasi tidaklah merupakan kesatuan yang bersifat statis. Organisasi harus fleksibel dan dapat menerima secara terus menerus pembaruan untuk menghadapi hambatan perubahan dari lingkungan sistem. Saluran komunikasi eksternal dapat digunakan untuk memberi informasi anggota organisasi tentang kebutuhan pembaruan. Saluran komunikasi eksternal juga dapat digunakan untuk memberi informasi dan pengaruh organisasi yang relevan dalam lingkungan sistem.

C. Pengertian Mahasiswa

³⁶ Skripsi Tentang Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia di Bengkulu (Analisis Sejarah dan Perkembangannya di Kota Bengkulu Antara Tahun 1990-2015), oleh Rizal Agusnawan, Nim:1316431283, program studi sejarah dan peradaban islam Jurusan Adab Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu 2017, hlm. 22

Mahasiswa adalah komponen masyarakat kelas menengah yang terdidik dan menikmati kesempatan mengenyam pendidikan di perguruan tinggi. Tidak bisa di pungkiri mahasiswa adalah elemen pembaharu yang membawa perubahan pada sebuah bangsa.³⁷ Mahasiswa menurut Sarwono [1978] – adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18 – 30 thn. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat.³⁸

Mahasiswa menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), mahasiswa ialah pelajar perguruan tinggi. Didalam struktur pendidikan Indonesia, mahasiswa menduduki jenjang satuan pendidikan tertinggi di antara yang lain. Mahasiswa memiliki arti penting bagi kehidupan. Mahasiswa dapat memiliki peran dalam perubahan dunia. Mahasiswa dapat juga dikatakan pemuda yang semangatnya menggelora. Tak heran kala bung Karno pun mengatakan: “berikan aku sepuluh pemuda maka akan ku goncangkan dunia”. Hal ini kembali menegaskan bahwa pentingnya peran pemuda, usia pemuda sama halnya dengan usia mahasiswa.

³⁷ Jurnal Reda Bayu Aqar Indra, *Gerakan Mahasiswa Pasca Reformasi Dinamika Gerakan Mahasiswa FISIP Unair Airlangga menurut Aktivistis Mahasiswa Dalam Perspektif Konstruksi Sosia*, NIM: 070810631 Program Studi Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Semester genap 2014/2015

³⁸ <http://www.pengertianku.net/2014/11/kenali-pengertian-mahasiswa-dan-menurut-para-ahli.html> di akses tanggal 02 Juli 2018

Mahasiswa salah satu yang berani dalam bertindak dan bergerak. Ia mampu aktif dan memiliki semangat yang tinggi untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Untuk itu untuk memenuhi kebutuhannya, mahasiswa bertindak dan bergerak, serta sikap aktifnya diwujudkan melalui bergabungnya dalam suatu pergerakan.

Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi dan cikal bakal calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu laisan masyarakat.

C. Konsep Eksistensi

1. Pengertian Eksistensi

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia eksistensi adalah adanya atau keberadaan.³⁹

Secara etimologi, eksistensialisme berasal dari kata eksistensi, eksistensi berasal dari bahasa Inggris yaitu existence; dari bahasa Latin *existere* yang berarti muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual. Dari kata *ex* berarti keluar dan kata *stereberarti* tampil atau muncul. Beberapa pengertian secara termonology, yaitu : (a) Apa yang ada. (b) Apa yang memiliki. (c) Segala sesuatu (apa saja) yang didalam menekankan bahwa sesuatu itu ada.

Menurut Nadia Juli Indrani, eksistensi bisa kita kenal juga dengan satu kata yaitu keberadaan. Dimana keberadaan yang dimaksud

³⁹ Suharno Dan Ana Retniningih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ex Lux*. Hal. 128

adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita. Istilah “hukuman” merupakan istilah umum dan konvensional yang mempunyai arti yang luas dan dapat berubah-ubah karena istilah itu dapat berkonotasi dengan bidang yang cukup luas. Istilah tersebut tidak hanya sering digunakan dalam bidang hukum, tetapi juga dalam istilah sehari-hari seperti di bidang moral, agama dan lain sebagainya.

Eksistensi dalam tulisan ini juga memiliki arti yang berbeda, eksistensi yang dimaksud adalah mengenai keberadaan aturan atau hukum yang mengakibatkan perubahannya suatu hal. Hukum dan pidana kaitannya sangatlah erat, dimana ada hukum pasti ada pidana, namun keduanya memiliki makna yang berbeda.⁴⁰

⁴⁰ Nadia Juli Indrani, 29 Juli 2010: wordpress.com

BAB III

DESKRIPSI UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Letak Geografis Kota Bengkulu

Secara astronomis, kota Bengkulu terletak antara $3^{\circ} 45' - 3^{\circ} 59' LS$ serta $102^{\circ} 14' - 102^{\circ} 22' BT$. Berdasarkan posisi geografisnya, kota Bengkulu di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Tengah, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Seluma, di sebelah Timur berbatasan dengan kabupaten dan di sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia.⁴¹

kota provinsi Bengkulu memiliki luas wilayah sekitar $151,7 \text{ km}^2$. Ditinjau dari keadaan geografisnya, kota Bengkulu terletak dipesisir Barat pulau Sumatera dan berada diantara 3° derajat $14'$ menit- 102° derajat $22'$ menit bujur timur. Tingkat kepadatan penduduk kota Bengkulu pada 2010 dengan luas wilayah $151,7 \text{ km}^2$ adalah 2.033 jiwa per km^2 , angka ini mengalami kenaikan $10,6$ persen dibandingkan pada tahun 2009, dimana tingkat kepadatan penduduk kota Bengkulu pada tahun tersebut adalah 1.838 jiwa per km^2 .⁴² Kota Bengkulu memiliki relief permukaan tanah yang bergelombang, terdiri dari dataran pantai dan daerah berbukit-bukit serta di beberapa tempat cekungan alur sungai kecil. Kota Bengkulu di sebelah Utara berbatasan dengan kabupaten Bengkulu Tengah, di sebelah Selatan

⁴¹ Katalog BPS: 1102001,1771, Statistik Kota Bengkulu Dalam Angka 2017. Hal.3

⁴² Katalog BPS: 1102001, 1771, Statistik Kota Bengkulu Dalam Angka 2017. Hal

berbatasan dengan Kabupaten Seluma, dan di sebelah Timur berbatasan dengan kabupaten Bengkulu Tengah dan di sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia.⁴³

Jumlah kecamatan di kota Bengkulu pada tahun 2010 tidak mengalami perubahan yang terdiri dari 8 kecamatan, akan tetapi baru baru ini kecamatan gading cempaka telah di mekarkan menjadi singasaran pati sehingga menjadi 9 kecamatan termasuk kecamatan kota Bengkulu, jadi 10 kecamatan yakni:

34
Ta.....

Luas Wilayah Kota Bengkulu menurut kecamatan tahun 2016

Kecamatan	Luas Wilayah Kota Bengkulu	
	Menurut Kecamatan	
	Luas (km ²)	
	2014	2015
Selebar	40 890	40 890
Kampung Melayu	40 091	40 091
Gading Cempaka	9 687	9 687
Ratu Agung	7 840	7 840
Ratu Samban	2 847	2 847
Singasaran Pati	10 867	10 867
Teluk Segara	2 558	2 558
Sungai Serut	7 740	7 740
Muara Bangkahulu	24 357	24 357

⁴³ Katalog BPS : 1102001, 1771, Statistik Kota Bengkulu Dalam Angka 2017. Hal

Kota Bengkulu	146 877	146 877
---------------	---------	---------

Sumber: BPS Kota Bengkulu 2016

B. Sejarah Singkat Kota Bengkulu

Bengkulu merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di wilayah bagian pada bagian pantai barat sumatra Hindia terletak diantara garis Lintang 2. 16⁰-5.31⁰ lintang Selatan dan 101⁰-104⁰ Bujur Timur. Adapun batas wilayah Bengkulu menurut catatan P.N.van kempen pada pertengahan abad ke-19, yaitu Bengkulu berbatasan sebelah Timur dengan provinsi Sumatra Selatan dan provinsi Jambi, sebelah Utara berbatasan dengan provinsi Sumatra Barat, sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Hindia serta sebelah Selatan berbatasan dengan provinsi Lampung.⁴⁴ memiliki pantai yang panjang dan curam dengan gelombang air yang besar, sehingga terus menerus menyebabkan erosi. Akibat erosi air laut telah membentuk beberapa teluk yaitu, teluk pulao, teluk sambat, teluk krui, teluk tenumbang, teluk Blimbing. Di sebelah timur berbatasan dengan Palembang ini merupakan daerah pegunungan bukit barisan yang sangat rapat dan sangat sulit ditembus jalannya. Disebelah selatan yang berbatasan dengan distrik Lampung terdapat teluk semangko yang airnya mengalir dari pematang Gigur yang tingginya 1.800 m menuju tenggara melalui dataran tinggi Batu Barah. Di sebelah utara terdapat gunung Dempo yang tingginya 3.173 m yang menembus gunung bukit kaba yang tingginya 1.952 m disebelah barat laut. Selain itu, terdapat beberapa

⁴⁴ H.Rohimin dan Tim, *Masuk dan Berkembangnya Islam di Provinsi Bengkulu*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), 2017. Hal. 35

gunung yang tingginya rata-rata lebih dari 2.000 m yang membentang dari utara ke selatan yaitu, Gunung Gandan (2.221 m), Gunung Seblat (2.383 m), Gunung Bukit Runang (2.221 m), Gunung Bukit Daun (2.467 m), di daerah Musi Ketahun, Gunung Bukit Purus (2.567 m), Gunung Berpagut (2.732 m), Gunung Bukit Garang-garang (2.384 m) dan Gunung Pasagi (2.232 m).

Iklm

C. Keadaan Penduduk Kota Bengkulu

Penduduk kota Bengkulu berdasarkan hasil sensus penduduk 2010 (SP2010). Hasil SP2010 menunjukkan bahwa penduduk kota Bengkulu tahun 2010 berjumlah 308.544 jiwa, adapun jumlah rumah tangga yaitu 78.262 rumah tangga. Tingkat kepadatan kota Bengkulu pada tahun 2010 dengan luas wilayah 151.7 km² adalah 2.033 jiwa km². Anka ini mengalami kenaikan 10,6 persen dibandingkan pada tahun 2009, dimana tingkat kepadatan penduduk kota Bengkulu pada tahun tersebut adalah 1.838 jiwa per km². Dilihat penyebarannya, dari 8 kecamatan diwilayah kota Bengkulu , penduduk lebih banyak tinggal di gading cempaka yaitu sebanyak 78.767 jiwa(25,5 persen) disusul daerah Ratu Agung sebanyak 49.255 jiwa (16,0 persen).

Kedua daerah ini merupakan pusat pemerintahan dan ekonomi kota Bengkulu. Sedangkan wilayah yang paling sedikit penduduknya adalah kecamatan Sungai Serut yaitu sebanyak 21.981 jiwa (7,1 persen).⁴⁵

⁴⁵ Katalog BPS: 11o2001,1771,Statistik Kota Bengkulu Dalam Angka 2017. Hal

D. Agama dan Budaya

Kepercayaan masyarakat di Provinsi Bengkulu umumnya atau sebesar 95% lebih menganut agama Islam. Upacara adat juga banyak dilakukan masyarakat di Provinsi Bengkulu seperti, sunah rasul, upacara adat perkawinan, upacara mencukur rambut anak yang baru lahir. Salah satu upacara tradisional adalah upacara "TABOT" yang sekarang populer dengan nama "TABOT" yaitu suatu perayaan tradisional yang dilaksanakan dari tanggal 1 sampai dengan tanggal 10 Muharram setiap tahunnya, untuk memperingati gugurnya Hasan dan Husen cucu Nabi Muhammad SAW oleh keluarga Yalid dari kaum Syiah, dalam peperangan di Karbala pada tahun 61 Hijriah. Pada perayaan TABOT tersebut dilaksanakan berbagai pameran serta lomba ikan – ikan, telong – telong, serta kesenian lainnya yang diikuti oleh kelompok – kelompok kesenian yang ada di Provinsi Bengkulu, sehingga menjadikan ajang hiburan rakyat dan menjadi salah satu kalender wisatawan tahunan.

Terdapat empat bahasa daerah yang digunakan oleh masyarakat Bengkulu, yakni: Bahasa Melayu, Bahasa Rejang, Bahasa Pekal, Bahasa Lembak. Penduduk Provinsi Bengkulu berasal dari tiga rumpun suku besar terdiri dari Suku Rejang, Suku Serawai, Suku Melayu. Sedangkan lagu daerah yaitu Lalan Balek. Di bidang kehidupan beragama, kesadaran melaksanakan ritual keagamaan mayoritas penduduk yang beragama Islam secara kuantitatif cukup baik. Kesadaran di kalangan pemuka

agama untuk membangun harmoni sosial dan hubungan intern dan antar-umat beragama yang aman, damai dan saling menghargai cukup baik.

E. Sejarah Wilayah Kelurahan Panorama

Penduduk asli yang berada di keluraha Panorama berasal dari daerah Lembak atau disebut dengan Suku Lembak, Kelurahan Panorama terletak di wilayah Kecamatan Gading Cempaka tapi baru-baru ini Kecamatan telah dimekarkan menjadi Kecamatan Singasaran Pati. Kelurahan Panorama adalah salah satu Penduduk asli yang berada di Kelurahan Panorama berasal dari daerah Lembak atau disebut dengan Suku Lembak, Kelurahan Panorama terletak di dalam wilayah Kecamatan Gading Cempaka tapi baru-baru ini Kecamatan telah dimekarkan menjadi Kecamatan Singaran Patih. Kelurahan Panorama adalah salah satu Kelurahan yang letaknya di Tengah Kota Bengkulu, Kelurahan Panorama berdiri pada tahun 1981 dengan luas 292,95 Ha.

Menurut Ramadani selaku Lurah Panorama mengatakan bahwa Penduduk Kelurahan Panorama didominasi oleh penduduk asli yang bersuku Lembak. Sehingga kearifan dan adat istiadat Suku Lembak sangat kental dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Kelurahan Panorama, berbaur dengan adat istiadat penduduk minoritas (Padang, Jawa, Sunda Palembang dan Batak), dengan berbagai ragam mata pencarian dan usaha, dari buruh tani sampai dosen. Di mana letak geografis Kelurahan Panorama sebagian adalah pesawahan di tengah kota, prasarana umum sebagai penunjang laju ekonomi di Kelurahan Panorama dan sebagian lagi adalah

pemukiman penduduk. Di bawah ini adalah Tabel rincian dari Luas Wilayah Kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu, sehingga dapat kita lihat rincian geografis dari pembagian wilayah menurut fungsi dan kegunaannya seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.2

**Luas Wilayah Kelurahan Panorama
Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu**

No	Wilayah Kelurahan Panorama	Luas Wilayah
1.	Pemukiman	90 Ha/M ²
2.	Persawahan	104 Ha/M ²
3.	Perkebunan	8,75 Ha/M ²
4.	Kuburan	1,75 Ha/M ²
5.	Perkantoran	2,25 Ha/M ²
6.	Prasarana Umum	86,2 Ha/M ²
	Total Luas ± 292,95 Ha/M ²	

Sumber : Profil Kelurahan Panorama 2012-2013

Dari tabel 1.2 tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa dari luas kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu yang ± 292,95 hektar, ternyata daerah persawahan dengan luas ±104 Ha/M² adalah wilayah yang paling terluas dan daerah kuburan dengan luas ±1,75 Ha/M² adalah wilayah paling terkecil dalam lingkup Kelurahan Panorama. Itu berarti sisanya terbagi dalam lingkup Permukiman,

Perkebunan, Perkantoran, dan Prasarana Umum. Hingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mata pencarian penduduknya adalah Buruh Petani.⁴⁶

E. Letak Geografis Kelurahan Panorama Kecamatan Singasaran Pati

Kelurahan Panorama adalah salah satu kelurahan dari kecamatan singasaran patih kota Bengkulu, dengan topografi dataran dan persawahan. Kelurahan panorama yang terletak dalam kecamatan singasaran patih kota Bengkulu memiliki batas-batas wilayah pemisah dari kelurahan-kelurahan tetangganya. Batas wilayah dari kelurahan panorama kecamatan singasaran pati kota Bengkulu seperti yang terlihat dibawah ini

- a. Di sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Tebeng atau Kebun Tebeng
- b. Di sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Lingkar Timur
- c. Di sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Padang Nangka dan Dusun Besar
- d. Di sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Jembatan Kecil

F. Keadaan Sosial

Dari tabel 1.3 di bawah ini, dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk Kelurahan Panorama Kecamatan Singasaran Pati Kota Bengkulu, memiliki penduduk sebanyak 12.570 jiwa yang terdiri dari 6.294 jiwa Laki-laki dan 6.276 jiwa Perempuan dengan jumlah KK sebanyak 3782.

Tabel 1.3

⁴⁶ R Juliandre, "Profil Wilayah Kelurahan Panorama Kecamatan Singasaran Pati Kota Bengkulu", diakses Tanggal 24 September 2018

Jumlah Penduduk Kelurahan Panorama
Kecamatan Singasaran Pti Kota Bengkulu

No	Penduduk Kelurahan Panorama	Jumlah Penduduk
1.	Laki-laki	6294
2.	Perempuan	6276
	Jumlah Total 12570	

Sumber : Profil Kelurahan Panorama 2012-2013

Dengan tingkat pendidikan penduduk yang beragam, dari yang tidak/belum sekolah hingga Strata Tiga atau setingkat Dokter/Guru Besar, membuat kehidupan di Kelurahan Panorama semakin berwarna.

Tingkat Pendidikan yang dimiliki oleh Penduduk di Kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu bervariasi, sebagai berikut ini :

Tabel 1.4

Pendidikan Penduduk Kelurahan Panorama
Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase(%)
1.	Tidak/ Belum Sekolah	1650	13,13
2.	Tidak Tamat SD/Sederajat	1506	11,95
3.	Tamat SD Sederajat	1765	14,04
4.	SLTP Sederajat	1486	11,82

5.	SLTA Sederajat	5008	39,84
6.	Diploma I/II	166	1,32
7.	Akademi/Diploma III/Sarjana Muda	243	1,94
8.	Strata I	659	5,24
9.	Strata II	83	0,66
10.	Strata III	4	0,03
	Jumlah Total	12.570	100

Sumber : Profil Kelurahan Panorama 2012-2013

Dari tabel tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk Kelurahan Panorama adalah usia sekolah dalam hal ini SLTA Sederajat paling mendominasi sebanyak 5008 orang atau 39,84% dari jumlah penduduk, serta pendidikan tertinggi dalam lingkup Kelurahan Panorama adalah Strata III sebanyak 4 orang atau 0,03% dari jumlah penduduk. Hingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk Panorama di dominasi oleh anak-anak usia sekolah dalam hal ini adalah anak-anak usia SLTA sederajat, walau ada juga sebagian dari penduduk yang belum atau bahkan putus sekolah sebanyak 3156 orang atau 25,07% dari jumlah penduduk, selebihnya yang 7402 orang atau 35,05% dari jumlah penduduk Kelurahan Panorama adalah SD sederajat, SLTP sederajat, Diploma I/II, Sarjana Muda/DIII, Strata I dan Strata 2.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Perkembangan KAMMI 1998-2016

KAMMI adalah Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yang sudah marak diperguruan tinggi di seluruh Indonesia sebagai basis utamanya, lahir sebagai ekspresi perlawanan terhadap rezim yang otoriter pada saat itu . Sebelumnya LDK lebih dikenal sebagai lembaga kerohanian Islam yang memfokuskan agenda kerjanya pada pembinaan dan dakwah di kampus. Karenanya mereka memiliki otoriter moral di kampus untuk membicarakan moralitas dan keselamatan umat, meski geraknya terbatas.

KAMMI muncul juga merupakan peduli mahasiswa Islam terhadap keselamatan bangsa Indonesia karena itu, sejak kelahirannya, KAMMI telah memiliki pemikiran yang nasionalis religius, ia meyakini bahwa menyelamatkan agama sebagai kewajiban agama (sudarso, 2010 : 33).⁴⁷ KAMMI dibentuk sebagai reaksi dari kondisi pemerintahan Indonesia yang perlu dibenahi. KAMMI bercita-cita membangun negeri yang madani, yakni negeri yang menjunjung tinggi nilai, norma, hukum yang ditopang oleh penguasaan iman, ilmu dan teknologi yang berperadaban. Dinamika proses pembentukan kesatuan

⁴⁷ Maryanto, *Partisipasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) dalam aktivitas dakwah islam di kota Bengkulu, Skiripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu*, 2012, Hal. 29-30

aksi mendapatkan momentum pada hari ahad 29 Maret 1998 yang bertepatan dengan tanggal 1 Dzulhijjah 1418 H di Aula UMM (Universitas Muhammadiyah Malang). Untuk meralisasikan pembentukan kestuan aksi dibentuk Tim Formatur yang berjumlah 8 orang. Mereka adalah:

1. Ananto Pratikno sebagai ketua Tim Formatur (Ketua Jama'ah AR Fachruddin UMM 1997/1998)
2. Badarudddin (Ketua Forkom LDK UNAIR 1998/1999)
3. Adri Yunia Kusumawati (Forkom LDK UNAIR)
4. Edi Chandra (DKM AL-Ghifari IPB)
5. Faizal Sanusi (Ketua Kerohanian Islam SM UI 1996/1997)
6. Febri Nur Hidayat (Kabid Hublu GAMAIS ITB)
7. Muhammad Arif Rahman (Ketua Jama'ah Sholahuddin UGM)
8. Suhendra (Ketua UKM Rohis UNDIP)

Formatur sepakat memilih Fahri Hamzah sebagai Ketua Umum dan Hryo Setyoko sebagai Sekretaris Umum. Setelah itu dilakukan penandatanganan Deklarasi Malang oleh Ketua Umum dan Sekretari Umum. Selanjutnya para FSLDK (Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus) Nasional X yang hadir pada saat pembacaan Deklarasi Malang membutuhkan tanda tangan Isi dari Deklarasi Malang.⁴⁸ . Jelas, bahwa kehadiran KAMMI didasari keprihatinan mendalam terhadap krisis ekonomi nasional dan didorong oleh rasa

⁴⁸ Rahmat Andi dan Mukhamad Najib, Gerakan Perlawanan dari Masjid Kampus, Surabaya, Pustaka Saga, 2015. Hal. 46

tanggung jawab moral mahasiswa terhadap penderitaan rakyat (*press Release : Dari Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus ke X se indonesia : Deklarasi Malang Lahirkan KAMMI*). Wadah aksi ini dimaksudkan untuk berperan aktif dalam proses perubahan dan perbaikan. Kemudian setelah di bacakan Deklarasi Malang diadakan konferensi pers yang dihadiri sekitar 200 peserta mahasiswa yang mengikuti FSLDK Nasional X pada saat konferensi pers ini, dibacakan pandangan umum KAMMI terhadap berbagai persoalan yang mendasar bangsa Indonesia oleh Haryo Setyoko dari UGM.

Pandangan umum KAMMI saat didirikan organisasi yang beridentitaskan islam ini memperlihatkan bahwa pandangan umum ini mencerminkan dan berupaya mengakomodasi aspirasi dan pandangan-pandangan berbagai kalangan. Kata kunci (*key word*) bagi KAMMI dalam melihat keseluruhan persoalan bangsa ini adalah KRISIS MORALITAS. KAMMI mengangkat perlunya meneguhkan nilai dan norma keagamaan yang dianut berbagai pemeluk agama di Indonesia sebagai kekuatan moral yang harus melandasi dan mengarahkan setiap upaya perubahan dan perbaikan.⁴⁹ Beberapa waktu setelah KAMMI dideklarasikan di Malang, bermunculan cabang-cabang KAMMI di berbagai perguruan tinggi di Indonesia, seperti di Yogyakarta, Lampung, Palembang, Bandung, dan lainnya.

⁴⁹ Rahmat Andi dan Mukhamad Najib, Gerakan Perlawanan dari Masjid Kampus, Hal. 50

Latar belakang Munculnya KAMMI di Kota Bengkulu bertepatan dengan apa yang terjadi pada saat kemunduran presiden Soeharto. Yang melatar belakangi KAMMI itu kalau dalam sejarahnya karena alur proses tahun 1998 yaitu Reformasi ada beberapa alasan kenapa terjadinya Reformasi itu karena waktu sistem KKN (Korupsi, Kolusi, Nepotisme), kekuasaan pemerintah yang otoriter pemerintah yang berkuasa selama 32 tahun pada masa pemerintahan Soeharto. Ada 6 alasan kenapa terjadinya Reformasi itu. Sistem KKN, Krisis moneter, Untuk menjawab persoalan bangsa di masa itu era orde baru dan di Bengkulu secara tidak langsung mengikuti agenda secara nasional karena rezim orde baru itu yang berkuasa sampai 32 tahun kemudian korupsi dimana-mana, meremeh potisme, kebebasan yang tidak pada tempatnya sehingga muncullah gerakan reformasi.⁵⁰ waktu itu KAMMI di Kota Bengkulu di deklarasikan di lapangan Universitas Bengkulu pada tanggal 6 Mei 1998 yang bertepatan dengan aksi penurunan presiden Soeharto di Kota Bengkulu.⁵¹

Begitu pula dengan kota Bengkulu, pada tahun 1998, KAMMI mulai dibentuk dengan pemilihan ketua periode pertama berdasarkan penunjukan, hal ini disebabkan karena organisasi KAMMI baru berdiri dan belum ada. Mekanisme penunjukan ini pula dilakukan karena

⁵⁰ Wawancara langsung dengan Simbuldin Ketua Umum KAMMI Daerah Kota Bengkulu Tahun 2009-2011 20 Agustus 2018, 10:50 WIB

⁵¹ Wawancara langsung kepada bapak Nindyo (mantan ketua KAMMI tahun 1999-2000). Pada tanggal Agustus 2018, 14:00 WIB

belum adanya kepengurusan KAMMI daerah. Ketua yang dipilih berdasarkan penunjukan ini menghasilkan terpilihnya Elvis Bakri pada tahun 1998 sampai tahun 2000. Pemilihan ketua selanjutnya barulah dipilih dengan berdasarkan musyawarah wilayah (Muswil) oleh pengurus KAMMI yang dilakukan di hotel Kustila Kota Bengkulu, hasil musyawarah wilayah pertama ini menghasilkan ketua baru yaitu Nindyo Kusmanto pada tahun 2000 sampai tahun 2003.

a. Kepengurusan dan Perkembangan Organisasi KAMMI di kota Bengkulu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diketahui , bahwa selama KAMMI di kot Bengkulu telah di Ketuai oleh 10 kader ditingkatannya masing-masing, diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 kepengurusan KAMMI Kota Bengkulu tahun 1998-2017⁵²

No	Nama	Periode
1.	Elvis Bakri	1998-2000
2	Nindyo Kusmanto	2000-2003
3	Burhandari	2003-2005
4	Novi Herianto	2005-2007
5	Yusliadi	2007-2009

⁵² Wawancara langsung dengan bapak Nindyo Kusmanto (tokoh pendiri KAMMI Daerah Kota Bengkulu), di rumah kediamannya jl,Korpri kelurahan Bentiring kecamatan MB Hulu Kota Bengkulu 27 Agustus 2018, 13:55 WIB

6	Sisbuldin	2009-2011
7	Romidi	2011-2013
8	Rahmad Doni	2013-2015
9	Muhammad Sobri	2015-2017
10	Adhitya Mustafa	2017-2019

Sumber data : Hasil Wawancara dengan beberapa pendiri KAMMI Bpk Nindio, Simbuldin dan Bpk H. Sujono.

Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa nama-nama ketua KAMMI daerah Bengkulu disetiap periodenya. Intinya, Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) adalah sudah ada sejak tahun 1998 sehingga pada saat ini telah banyak melahirkan kader-kader KAMMI yang sukses baik dibidang pendidikan maupun pengusaha yang bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain.

b. Perkembangan KAMMI di Bengkulu

Sejak tahun 1998 sampai tahun 2000, pengurus KAMMI Daerah kota Bengkulu hanya mempunyai satu komisariat yaitu komisariat UNIB.⁵³ Selanjutnya pada tahun 2001 sampai dengan 2005 pengurus KAMMI Daerah kota Bengkulu mempunyai 3 komisariat yaitu UNIB, UMB dan STAIN/IAIN.

Pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 pengurus KAMMI Daerah kota Bengkulu mengalami peningkatan ini dapat dilihat

⁵³ Wawancara langsung dengan bapak Nindyo Kusmanto (tokoh pendiri KAMMI Daerah Kota Bengkulu), di rumah kediamannya jl,Korpri kelurahan Bentiring kecamatan MB Hulu Kota Bengkulu 27 Agustus 2018, 13:55 WIB

dari komisariat UNIB telah membantu mengembangkan KAMMI dengan membentuk komisariat tingkat Fakultas, seperti Ababil, komisariat Mipa, komisariat Pertanian, F-Kip, Al-Fatih dan komisariat Tepi Barat. Seluruh lembaga dibawah naungan pengurus KAMMI Daerah kota Bengkulu.⁵⁴

Pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2016 KAMMI daerah kota Bengkulu terus mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat dari berkembangnya KAMMI di berbagai kampus seperti KAMMI komisariat, STIKES, UNIVED, POLTEKES, IAIN, UMB, dan komisariat UNIB. Sehingga keberadaan KAMMI daerah kota Bengkulu sampai sekarang ditopang oleh komisariat STIKES, UNIVED, POLTEKES, IAIN, UMB, dan komisariat UNIB.

2. Sistem Pengkaderan Pengurus KAMMI Daerah Kota Bengkulu tahun 1998-2016

Menurut Muhammad Rizal, Ketua Departemen Kaderisasi KAMMI periode tahun 2002-2004, orientasi dasar sistem kaderisasi ini memang secara khusus disiapkan untuk mencetak para mahasiswa Muslim_baik yang sebelumnya sudah terlibat dalam proses kaderisasi di kampus atau pun mereka yang belum- Untuk menjadi kader organisasi. Pada tataran operasional, hal ini terlihat dalam pola umum kaderisasi KAMMI.

⁵⁴ Wawancara langsung dengan Simbuldin Ketua Umum KAMMI Daerah Kota Bengkulu Tahun 2009-2011 20 Agustus 2018, 10:50 WIB

Proses kaderisasi KAMMI diformulasikan ke dalam suatu pola berkesinambungan yang disinkronisasikan dengan sistem keanggotaan dan pola pemungisian secara struktural maupun fungsional. Artinya, proses kaderisasi anggota atau kader KAMMI berjalan secara reguler seiring dengan masa status keanggotaannya, diman tahapan proses kaderisasi menentukan dan selanjutnya mengikuti jenjang keanggotaan yang ada.⁵⁵

a. Pengkaderan sistem kaderisasi

1. Open House

Open House merupakan dengan konsepnya silaturahmi atau mengundang mahasiswa yang ingin tahu tentang KAMMI yang dilakukan oleh pengurus-pengurus komisariat untuk penerimaan menjadi anggota KAMMI. Setelah mengikuti atau mengenal KAMMI , anggota diharapkan para mahasiswa muslim tertarik untuk menjadi anggota, setelah mendaftar kemudian mengikuti program Pra Dauroh Marhalah (Pra DM), dan DM 1.⁵⁶ Dari hasil wawancara dengan informan Mustariyani dijelaskan:

“Sebenarnya pengkaderan KAMMI kota Bengkulu secara umumnya sama tapi, karena di daerah tertentu cara pendekatannya berbeda, yang pertama pengkaderannya melalui pendekatan perekrutmen, kalau di KAMMI ada satu bidang kaderisasi namanya bidang kaderisasi yang tugasnya ada tiga yang pertama yaitu merekrut kader, membina dan mengkaryakan, proses perekrutannya di kampus-kampus,

⁵⁵ Sidiq Mahfudz, *KAMMI dan Pergulatan Reformasi*, Hal. 224

⁵⁶ Sidiq Mahfudz, *KAMMI dan Pergulatan Reformasi*, Hal. 225

dengan buka stan, ada open haose memperkenalkan KAMMI dengan mahasiswa.”⁵⁷

Pelaksanaan Open House ini dilaksanakan setiap tahunnya setelah pelaksanaan OPAK Mahasiswa Baru dan untuk perekrutannya dilakukan dua kali dalam satu tahun. Pasca Mapaba melauai bidang 1 (bidang pengkaderan dan pengembangan organisasi) mengadakan masa pembinaan yang sekaligus sebagai *follow up* dari Open House.

2. Pengkaderan Pra Daurah Marhalah (Pra -DM)

Yaitu program untuk menyambut dan mengenalkan KAMMI kepada mahasiswa yang mempunyai keinginan bergabung dalam organisasi KAMMI. Program ini dilakukan secara terbuka dan periodik di kampus-kampus melalui komisariat yang ada. Muatan programnya adalah penyampaian materi tentang: 1. dunia kemahasiswaan dan pergerakan mahasiswa, 2. ke-KAMMI-an, dan 3. materi tambahan berupa kiat sukses diperguruan tinggi. Tujuan dari program pra-DM ini adalah untuk menyeleksi calon anggota kader KAMMI dalam mengikuti agenda DM 1 agar mereka mempunyai kesungguhan untuk masuk ke KAMMI, sehingga nantinya

⁵⁷ Wawancara langsung dengan Simbuldin Ketua Umum KAMMI Daerah Kota Bengkulu Tahun 2009-2011 20 Agustus 2018, 10:50 WIB

dihasilkan kader yang mempunyai komitmen tinggi terhadap dakwah.⁵⁸

3. Pengkaderan Dauroh Marhalah 1 (DM) 1

Yaitu program kaderisasi yang berfungsi sebagai pintu masuk seseorang untuk menjadi Anggota Biasa 1 (satu). Program ini dilakukan secara periodik oleh komisariat dengan format secara selama 2-3 hari, dengan muatan materi wajib tentang: 1. *syahadatain* sebagai titik tolak perubahan, 2. *syumuliyat Al-Islam* (kemenyeluruhan Islam), dan 3. peran pemuda islam dalam perubahan sosial.⁵⁹ Selain materi wajib, penyelenggara juga diperkenankan memberikan muatan materi tambahan sesuai dengan kebutuhan. Pengorganisasian program ini dilakukan dengan penekanan pada aspek *ruhiyah* (spiritual), ukhwah (persaudaraan Islam), *tsaqafah* (wawasan keIslaman), kedisiplinan, amal *jama'iy* (team work), dan keberanian. Sepanjang proses daurah (training), dilakukan penilaian terhadap peserta untuk menentukan kelulusannya. Mereka yang dinyatakan lulus, kemudian berhak untuk dilantik sebagai Anggota Biasa (AB) 1.

4. Follow Up

⁵⁸ Sidiq Mahfudz, *KAMMI dan Pergulatan Reformasi*, Hal. 225

⁵⁹ Wawancara langsung dengan bapak H. Sujono salah satu pelopor berdirinya KAMMI Daerah kota Bengkulu di kantor DPW PKS Provinsi Bengkulu 28 Agustus 2018, 09:35 WIB

Follow up / tindak lanjut bagi kader yang telah lulus sarjana adalah dengan menjadikan mereka sebagai pengurus KAMMI Daerah, KAMMI Wilayah, dan KAMMI Pusat

3. Kontribusi KAMMI terhadap aktivitas sosial keagamaan

Kontribusi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Daerah Kota Bengkulu dimaksudkan bagaimana KAMMI itu dapat berperan dan dapat memberikan sesuatu yang berguna terhadap masyarakat sekitarnya, terkhusus dalam bidang sosial keagamaan. Dalam hal ini, peranan seorang ketua Umum sangatlah penting, karena maju dan mundurnya suatu pergerakan organisasi itu tergantung pada seorang ketua.

Keberadaan KAMMI Daerah Kota Bengkulu, tidak hanya sebagai tempat pengkaderan atau perekrutmen semata. Sebab pengkaderan yang dilaksanakan di KAMMI tidak hanya sebatas pada anggota dan kader saja, akan tetapi peduli terhadap masyarakat Kota Bengkulu melalui kegiatan-kegiatan. Hal ini untuk menjaga eksistensi KAMMI di Kota Bengkulu dan eksistensi bersama anggota, kader dan warga pergerakan KAMMI serta masyarakat di Kota Bengkulu secara keseluruhan berikut tentang kegiatan-kegiatan sosial keagamaan KAMMI di Kota Bengkulu yang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

a. Kegiatan Safari Ramadhan

Kegiatan ini merupakan Kegiatan tahunan yang dilakukan oleh KAMMI di setiap bulan Ramadhan. Kegiatan ini merupakan

salah satu KAMMI untuk menyiarkan dan memperkuat agama Islam melalui dakwah. Kegiatan safari Ramadhan dilaksanakan di tempat terpencil seperti ke desa-desa yang ada di Provinsi Bengkulu dan diikuti oleh anggota dan kader KAMMI. Dalam kegiatan ini pengurus KAMMI akan meminta kepada pihak alumni KAMMI untuk menyampaikan dakwah atau ceramah mengenai ajaran agama islam dengan tema yang telah ditentukan oleh pengurus KAMMI baik sebelum maupun sesudah shalat tarewah.⁶⁰

Safari Ramadhan biasanya dilakukan oleh KAMMI Daerah kota Bengkulu pada pertengahan bulan puasa Ramadhan dan karena biasanya mereka sekaligus memperingati hari Nuzul Qur'an selama tiga hari, dua hari sebelum malam kegiatan Nuzul Qur'an dan sehari sesudah kegiatan dilakukan. Dalam hal ini, masyarakat setempat juga sangat mendukung adanya kegiatan yang telah dilakukan oleh KAMMI, karena kegiatan ini juga melibatkan anak-anak yang ada di masyarakat tersebut, dimana selama kegiatan safari KAMMI melakukan kegiatan perlombaan untuk anak-anak, seperti lomba mewarnai, lomba mengaji dan lomba kultum. Pada malam acara kegiatan malam Nuzul Qur'an warga masyarakat akan mendengarkan ceramah tentang Nuzul Qur'an atau lailatul Qur'an sekaligus pengumuman pemenang dari

⁶⁰ Wawancara langsung dengan Siti Oktaviani pengurus KAMMI Daerah Bengkulu tahun 2015 di Sekolah PAUD IT Khairunnas kota Bengkulu 15 Agustus 2018, 10:23 WIB

perlombaan yang dilaksanakan oleh kader KAMMI Daerah kota Bengkulu.

Dari hasil wawancara dengan informan Mustariyani yang menyatakan: “ kegiatan safari Ramadhan pernah kami lakukan di Desa Banyumas kabupaten Bengkulu Utara selama 3 hari yang diikuti sekitar 20 Orang terdiri dari pengurus dan anggota kader KAMMI Daerah kota Bengkulu pada tahun 2012, dan di daerah Talo kabupaten Seluma pada tahun 2016”⁶¹

b. Kegiatan TBM (Taman Belajar Mengaji)

Kegiatan ini dilakukan oleh kader KAMMI Daerah kota Bengkulu pada tahun 2017 di TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Air Sabakul kota Bengkulu yang bertempat di Masjid Padang Mahsyar dengan tujuan membantu anak-anak yang sangat membutuhkan didaerah tersebut. Kader KAMMI akan mengajar anak-anak yang orang tuanya kurang mampu untuk memberikan fasilitas dalam mempelajari al-Qur’an karena kurangnya biaya untuk bisa ngaji ditempat TPQ atau memanggil guru ngaji dalam mengajakan anak-anaknya tentang al-Qur’an. Dimana kehidupan mereka juga kurang memadai dengan berpenghasilan dari memunggut sampah yang bisa dijual kembali dan bahkan mereka tinggal hampir berdampingan dengan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) atau sampah. Dengan adanya kegiatan Taman Belajar Mengaji (TBM) yang dilakukan oleh KAMMI Daerah kota Bengkulu dapat membantu anak-anak mereka dalam mengenal dan mempelajari al-

⁶¹ Wawancara Langsung dengan Mustariyani Alumni KAMMI di Sekolah SD IT IQRA’ 2 kota Bengkulu 13:55 WIB.

Qur'an karena mempelajari al-Quran adalah sangat penting dan dianjurkan dalam islam.⁶² Sebagaimana

Disebutkan dalam shahih Bukhari dari sahabat Utsman bin Affan radhiyallahu 'anhu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda,

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari al Qur'an dan mengajarkannya”.

c. Kegiatan Penggalangan dana

Kegiatan ini senantiasa dilakukan oleh Pengurus Kader KAMMI Daerah kota Bengkulu ketika ada bencana tsunami atau musibah lainnya di daerah tertentu baik dalam maupun luar Bengkulu.⁶³ yang sangat butuh bantuan dan memperhatikan, misalnya yang di daerah Bengkulu terjadinya Banjir di Rawa makmur kota Bengkulu pada tahun 2015/2016 yang mana rumah-rumah mereka yang terkena banjir, kita sebagai sesama umat islam wajib membantu saudara kita yang membutuhkan bantuan, dengan itu KAMMI melakukan penggalangan dana untuk mereka yang membutuhkan dan juga untuk luar daerah Bengkulu dari musibah adanya pembantaian umat islam di Rohingya dan penghancuran

⁶² Wawancara Langsung dengan Mila anggota kader KAMMI di Sekretariat KAMMI IAIN 21 September 2018 17:00 WIB

⁶³ Wawancara langsung dengan Meliyansori Alumni KAMMI Daerah kota Bengkulu tahun 2010 di Hotel Splash kota Bengkulu 13:44 WIB

umat islam pakistan oleh tentara Israil sehingga banyak dari mereka yang meninggal mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, sisa dari mereka banyak yang sangat membutuhkan bantuan pokok makanan dan lainnya, hingga sekrang banyak bencana yang terjadi di masyarakat tertentu seperti penggalangan dana untuk Lombok dan PALU, KAMMI malakukan penggalangan dana untuk mereka yang membutuhkan, biasanya KAMMI melakukan penggalangan dana di setiap jalan Raya atau di jalan simpang lima kota Bengkulu. Dari hasil uang yang telah terkumpul akan langsung diberikan kepad meraka yang terkena musibah, semoga kita termasuk orang-orang yang dan peduli sesama.

Hasil wawancara dengan informan dengan bapak Simbuldin yang menyatakan: “KMMI setiap ada bencana gempa bumi, banjir. Gempa bumi Bengkulu pada tahun 2000 dan gempa tahun 2007 kita full membangun posko, memberikan bantuan dan penggalangan dana, pelayanan kesehatan, posko untuk dapur umum dan lain sebagainya. Kami pernah melakukannya di belakang Rumah Sakit umum. Ketika gempa di Sumatra Barat KAMMI ngirim relawan dan KAMMI juga mengirim bantuan penggalangan dana.”⁶⁴

⁶⁴ Wawancara langsung dengan Sibuldin ketua Umum KAMMI Daerah kota Bengkulu tahun 2009-2011 di mini market 212 kota Bengkulu 20 Agustus 2018 10:30 WIB

d. Kegiatan Bakti Sosial penyuluhan kesehatan

Kegiatan bakti sosial juga senantiasa dilakukan oleh KAMMI Daerah kota Bengkulu dalam upaya membantu masyarakat yang membutuhkan seperti bakti sosial dilaksanakan di panti dengan memberikan bantuan berupa pakaian, buku sekolah anak-anak dan lain-lain. Kegiatan penyuluhan kesehatan biasanya dalam upaya memberikan materi tentang pentingnya kesehatan bagi diri kita maupun masyarakat dengan itu akan diberikan pengobatan gratis seperti cek tensi darah dan lainnya.⁶⁵

e. Buka bersama anak Yatim

Kegiatan ini dilakukan oleh KAMMI Daerah kota Bengkulu dalam upaya berbagi bersama anak yatim. Kegiatan ini dilakukan biasanya diakhir-akhir bulan puasa Ramadhan Pengurus KAMMI dan Anggotanya akan buka bersama dan akan diberikan motivasi dan semangat bagi mereka yang tidak bersama orang tuanya yang sudah meninggal dunia dan akan diberikan berupa bantuan bingkisan lebaran seperti baju lebaran kepada mereka.⁶⁶

f. Aksi KAMMI Daerah kota Bengkulu

Aksi-aksi yang dilakukan oleh KAMMI Daerah kot Bengkulu secara umum merupakan isu-isu yang berkembang dari Jakarta, isu atas situasi Nasional terutama pada masa orde Baru dan

⁶⁵ Wawancara langsung dengan M.Sobri ketua KAMMI Daerah kota Bengkulu tahun 2015-2017 di Kantor KAMMI Daerah kota Bengkulu 25 September 2018 14:23 WIB

⁶⁶ Wawancara langsung dengan Sibuldin ketua Umum KAMMI Daerah kota Bengkulu tahun 2009-2011 di mini market 212 kota Bengkulu 20 Agustus 2018 10:30 WIB

Reformasi.⁶⁷ Dalam upaya untuk menyampaikan keluhan rakyat kepada pemerintah dalam berbagai masalah dan krisis yang melanda rakyat dan masyarakat bawah. Selain itu Bentuk dan pola aksinya pun beragam, seperti demonstrasi, mimbar bebas, dialog, audiensi, petisi, seminar, pawai, dan sebagainya.

g. Peringatan Hari-hari Besar Islam

Dalam rangka menyambut hari-hari besar Islam KAMMI Daerah kota Bengkulu melakukan kegiatan untuk memperingatinya, misalnya Isra' Mi'raj, Maulid Nabi dan Tahun Baru Islam biasanya KAMMI membuat sebuah acara di masjid-masjid kota Bengkulu dan mengundang serta melibatkan masyarakat setempat untuk dapat hadir dalam kegiatan yang dilakukan oleh KAMMI biasanya didahului dengan perlombaan untuk anak-anak berupa lomba hapalan surat pendek, lomba azan, mengaji dan mewarnai, setelah acara puncak barulah mempersembahkan penampilan-penampilan dibawakan oleh anak Risma dan kader KAMMI berupa Rebana, Shalawat dan lain sebagainya. Serta diakhir acara akan diumumkan juara pemenang dalam perlombaan sebelumnya dan akan diberikan hadiah oleh pengurus dan kader Kmmi Daerah kota Bengkulu. Kegiatan inipun juga didukung oleh masyarakat setempat dan yang hadir di acara tersebut.⁶⁸

⁶⁷ Wawancara langsung dengan Romidi ketua umum KAMMI Daerah kota Bengkulu tahun 2011-2013, 21 Agustus 2018 11:12 WIB

⁶⁸ Wawancara langsung dengan M.Sobri ketua KAMMI Daerah kota Bengkulu tahun 2015-2017 di Kantor KAMMI Daerah kota Bengkulu 25 September 2018 14:23 WIB

HASIL ANALISIS

1. Sejarah KAMMI Daerah kota Bengkulu dalam perkembangannya sangat pesat yakni banyaknya berdiri komisariat-komisariat diberbagai kampus seperti komisariat di UNIB, UMB, IAIN, UNIVED, STIKES, dan POLTEKES yang sampai saat ini masih tetap eksis.
2. Dalam kontribusi KAMMI Daerah kota Bengkulu terhadap aktivitas sosial keagamaan seperti:
 - a. Safari Ramadhan, dalam hal ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh KAMMI setiap tahun setiap Bulan Ramadhan di Desa-Desa terpencil yang ada di Provinsi Bengkulu, dengan tujuan untuk menyiarkan dan memperkuat agama islam melalui dakwah serta mempererat ukhwh dalam Islam.
 - b. TBM (Taman Belajar Mengaji), kegiatan yang dilakukan oleh KAMMI di Desa Binaan di TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Air Sebakul kota Bengkulu, dengan tujuan memberikan ilmu pengetahuan tentang Al-Qur'an atau belajar Al-Qur'an kepada Anak-Anak yang kurang mampu dan orang tuannya yang bekerja sebagai pemulung di TPA (Tempat Pembuangan Akhir).
 - c. Penggalangan Dana, KAMMI melakukan kegiatan ini ketika adanya bencana tsunami besar atau musibah lainnya yang

- terjadi baik di Indonesia maupun luar Indonesia KAMMI senantiasa melakukan penggalangan dana untuk menyalurkan bantuan kepada mereka yang terkena musibah.
- d. BAKSOS (Bakti Sosial), KAMMI berupaya membantu masyarakat yang sangat membutuhkan dengan memberikan sembako kepada anak yatim piatu, dan Bakti Sosial Pengobatan gratis kepada masyarakat yang diawali dengan senam pagi bersama.
 - e. Peringatan Hari Besar Islam, dalam hal ini KAMMI melakukannya untuk memperingati seperti Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi dengan membuat acara di Masjid-Masjid kota Bengkulu serta melibatkan masyarakat setempat, dengan tujuan Mempererat tali silaturahmi serta persatuan antar umat muslim, Merayakan hari lahirnya Nabi Muhammad SAW, Mengenang dan kembali mencontoh sunah-sunah beliau yang diturunkan kepada para sahabat rasul, dan Mensyiarkan agama islam pada seluruh masyarakat.
 - f. Aksi KAMMI, Asi-Aksi yang dilakukan oleh KAMMI secara umum merupakan isu-isu yang berkembang dari Jakarta, dalam upaya untuk menyampaikan keluhan rakyat kepada pemerintah dalam berbagai masalah yang melanda rakyat dan masyarakat bawah. Selain itu bentuk pola

aksinya pun beragam, seperti demonstrasi, dialog dan sebagainya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Periode pertama merupakan periode pengokohan pondasi organisasi, infstruktur pertama dalam organisasi KAMMI dibentuk pada masa awal-awal periode ini. Selain itu, periode ini memberikan porsi dalam eksistensi keberadaan KAMMI baik secara internal di kampus maupun eksternal masyarakat sekitar Daerah Bengkulu yang begitu masif. Periode kedua ditandai dengan banyaknya kampus-kampus menjadi peluang tersendiri bagi KAMMI untuk memperluas wilayah dakwah. Banyak pengembangan dalam fungsi organisasi pada periode ini terutama kaderisasi. Pengembangan tersebut merupakan bagain dari penyesuaian kondisi dan upaya strategi dalam membangun fungsi organisasi. Ranah student goverment mulai massif dimasuki kader-kader KAMMI pada periode ini, meskipun tidak signifikan diisi oleh kader KAMMI. Periode ketiga ditandai dengan adanya sistem rumpun, yakni pembagian kerja dan pengelolaan kader KAMMI pada tingkat kampus. Rumpun yang dibuat dimaksudkan untuk lebih mengakomodir potensi-potensi kader KAMMI. Sistem rumpun pada perjalanannya terus dikembangkan, sehingga pada awal dibentuk yang terdiri beberapa rumpun. Periode keempat menjaga eksistensi keberadaan KAMMI dan terus dikembangkan dengan menjalan kegiatan dan program-program yang telah dibuat oleh KAMMI dan terus menjalankan dakwah di kampus maupun masyarakat di sekitar.

Adapun Eksistensi Pengurus Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Daerah Kota Bengkulu adalah: yang pertama, sebagai organisasi kader, pengurusan KAMMI Daerah kota Bengkulu telah menitikberatkan pada pembinaan kepada kader. Dalam mendidik anggota maupun kader , pengurus KAMMI Daerah kota Bengkulu menerapkan dalam sistem kaderisasi yaitu pengkaderan melalui perekrutmen yaitu masa penerimaan mahasiswa baru melauai kader KAMMI membuka stan dan menyebarkan pamflet serta brosur dalam proses pengenalan tentang KAMMI. Kemudian setelah mendaftar akan mengikuti Pra-DM yaitu program untuk menyambut dan mengenalkan KAMMI kepada mahasiswa baru yang mempunyai keinginan untuk bergabung dalam organisasi KAMMI. Dan pengkaderan malalui DM 1 yaitu program kaderisasi yang berfungsi sebagai fungsi pintu masuk seseorang untuk menjadi Anggota Biasa 1 (AB) 1. Kontribusi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Daerah kota Bengkulu terhadap aktivitas sosial keagamaan di Bengkulu dalam hal seperti: Safari Ramadhan, Baksos (Bakti Sosial), Penggalangan, TBM (Taman Belajar Mengaji), penyuluhan dan pengobatan gratis, buka bersama anak yatim di Bulan Ramadhan, memperingati hari-hari besar islam, dan Aksi KAMMI Daerah kota Bengkulu. Dengan demikian KAMMI sebagai organisasi dapat memberikan ilmu serta manfaatnya bagi masyarakat kota Bengkulu.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Banyak hal yang belum dituliskan mengenai sejarah KAMMI di Kota Bengkulu dalam penelitian ini. Berbagai hal yang belum terungkap secara menyeluruh, maka penelitian lebih lanjut diharapkan perlu untuk dilakukan mengungkap sejarah KAMMI Daerah kota Bengkulu, untuk diambil pelajaran dan manfaat bagi gerakan mahasiswa pada umumnya dan khususnya kader-kader KAMMI.
2. Penggalan informasi kepada sumber primer berupa tokoh tokoh yang terlibat dalam sejarah KAMMI Daerah kota Bengkulu masih banyak yang belum ditemui, selain itu arsip yang ada belum terproses secara maksimal. Maka penelitian-penelitian yang lebih lanjut dapat memperbaiki dan menyempurnakan penelitian ini.
3. Pengungkapan dampak keberadaan KAMMI akan menambah daya tarik tersendiri jika dapat diungkapkan dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Dampak tersebut dapat berupa dampak secara internal maupun eksternal KAMMI keberadaan KAMMI Daerah kota Bengkulu sudah berumur belasan tahun, maka eksistensi keberadaannya dapat menjadi tolak ukur sejauh mana kata dakwah yang sering diungkapkan KAMMI teraplikasi.
4. Diharapkan bagi pengurus KAMMI Daerah, Wilayah maupun komisariat-komisariat agar lebih memperhatikan dalam memperbaiki sistem administrasi organisasi secara baik dan benar serta untuk

menyimpan dokumen-dokumen dan arsip yang berkaitan dengan KAMMI.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Agusnawan, Rizal, 2017, Eksistensi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia di Bengkulu (sejarah dan perkembangannya di kota Bengkulu antara tahun 1990-2015), skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Ahmad, Rulam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Anwar, Yozar .1918. *Pergolakan Mahasiswa Abad 20*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Andi Rahmat dan Mukhamad Najib. 2007. *Gerakan Perlawanan dari Masjid Kampus*. Yogyakarta: Profetika.
- Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologis Kearifan Ragam Variasi Kontemporer)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bengkulu Dalam Angka 2017, Kota Bengkulu: Badan Pusat Statistik BPS Kota Bengkulu
- Danim, Sudarwin. 2002. *Menjadi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Firdaus, Bachtiar. 2015. *Menjaga Nafas Gerakan*. Surabaya: Pustaka Saga
- Husain Isa Muhammad, Manshur Ali. *Syarah 10 Muwashafat*. 2016. Solo: Era Adicitra Intermedia
- Gibson, Ivanch dan Donnelly. *Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Maryanto, 2012, Partipasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Dalam Aktivitas Dakwah Islam di Kota Bengkulu, skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu.

- Marie Tando, Naomy. 2013. *Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Musyafa. 2013, “*Gadd Al-Basar Pada Organisasi KAMMI (Implementasi dan Efektivitas Komunikasi Melalui Konsep Gadd Al-Basar Pada Organisasi KAMMI di IAIN Bengkulu)*.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu: Skiripsi. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
- R Julandre,” Profil Wilayah Kelurahan Panorama Kecamatan Singasaran Pati Kota Bengkulu.” Html (akses 24 September 2018).
- R. Ermawan, Erni. 2011. *Organizational Culture*. Bandung: Alfabeta
- Rahmat Andi, Mukhamad Najib. 2015. *Gerakan Perlawanan Dari Masjid Kampus*. Surabaya: Pustaka Saga
- Rohimin, *et. al.* Masuk dan Berkembangnya Islam di Provinsi Bengkulu. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017
- Shidiq, Mahfudz. 2003. *KAMMI dan Pergulakan Reformasi, Kiprah Politik Aktivis Dakwah Kampus dalam Perjuangan Demokrasi di Tengah Gelombang Krisis Multidimensi*. Solo: Era Intermedia.
- Suharno Dan Ana Retnoningsih. Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed Lux.
- Suprayogo, Imam. 2010. *Kepemimpinan*. Malang: UIN Maliki Press
- Wirawan. 2012. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Uchjana Efendi, Onong. 2007. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- <http://ryusaki69.wordpress.com/2010/05/20/budaya-organisasi/> (diakses pada tanggal 12 September 2017. Pukul: 19:25 wib)
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kesatuan_Aksi_Mahasiswa_Muslim_Indonesia (diakses pada tanggal 12 September 2017. Pukul: 19:25 wib)

<http://serbasejarah.blogspot.com/2011/03/sejarah-pengertian-dan-perkembangannya.html> diakses tanggal 04 Agustus 2018 pukul 0:03

Sumber:<http://dakwahsyariah.blogspot.com/2014/01/dalil-membaca-dan-menghafal-al-quran.html> di akses pada tanggal 09 Oktober 2018 pukul 17:54 WIB

E-Jurnal PG-PAUD Universitas Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 3 no. 1 Tahun 2015, Oleh Ratih Kumala Sari. DB. Kt. Ngr, Semara Putra, I Wayan Sujana, Jurusan pendidikan Guru pendidikan Anak Usia Dini, FIP, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.

Jurnal Reda Bayu Aqar Indra. 2014/2015. *Gerakan Mahasiswa Pasca Reformasi Dinamika Gerakan Mahasiswa FISIP Unair Airlangga menurut Aktivis Mahasiswa Dalam Perspektif Konstruksi Sosial*. Universitas AirLangga.

L

A

M

P

I

R

A

N



Kegiatan KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) Peduli

Gempa di Teras Terunjam Mukomuko, Oktober 2007



Dokumentasi saat Kegiatan Pra DM KAMMI



Dokumentasi kegiatan Out Boun setelah kegiatan DM (Dauroh Marhalah)

KAMMI



Wawancara Bersama Bapak Nindyo Kusmanto Salah satu pendiri sekaligus sebagai pelopor KAMMI Daerah kota Bengkulu pada tahun 1998



Wawancara bersama bapak Simbuldin salah satu mantan ketua KAMMI
tahun2009-2011



Wawancara bersama Bapak H.Sujono salah satu pelopor KAMMI Daerah
kota Bengkulu



Wawancara bersama bapak Melyansory salah satu alumni KAMMI
Daerah kota Bengkulu



Wawancara bersama kak M.Sobri salah satu ketua KAMMI Daerah kota
Bengkulu tahun 2015-2017



Wawancara bersama ibu Mustariyani salah satu alumni KAMMI Daerah kota Bengkulu



Dokumentasi wawancara dengan Romidi ketua Umum KAMMI Daerah kota Bengkulu periode 2011-2013 bersama rekannya.



Wawancara dengan Siti Oktaviani salah satu Kaderisasi KAMMI Daerah kota Bengkulu